

**FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG
MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI (WPOP)**



SKRIPSI

Oleh:

Cindyana Salsabila Devitasari

21312042

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2025**

**FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (WPOP)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika UII

Oleh:

Cindyana Salsabila Devitasari

21312042

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Agustus 2025



Cindyana Salsabila Devitasari

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (WPOP)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Cindyana Salsabila Devitasari

21312042

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 14 Agustus 2025

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Reny Lia Riantika'.

(Reny Lia Riantika, S.E., M.Acc., Ak.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI (WPOP)**

Disusun oleh : CINDYANA SALSABILA DEVITASARI

Nomor Mahasiswa : 21312042

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 03 September 2025

Penguji/Pembimbing Skripsi : Reny Lia Riantika, SE., M.Acc.

Penguji : Kinanthi Putri Ardiami, SE., Ak., M.Ak.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul **“Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi”** sebagai syarat untuk memperoleh Sarjana Strata-1 pada program studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan, kekuatan, dan kelancaran dalam setiap prosesnya. Atas pertolongan dan ridha-Nya penulis mampu untuk menyelesaikan tugas akhir ini hingga tuntas.
2. Kedua orang tua, Wiyana, S.E. papa yang berjasa selama ini untuk selalu mengutamakan pendidikan dan almarhumah Poncowati Sulistiyani, mama tercinta yang telah lebih dahulu kembali ke pangkuan-Nya yang telah memotivasi penulis. Meski raga tak lagi bersama, namun cinta, doa, dan semangat dari beliau akan tetap hidup selamanya dalam setiap langkah penulis. Penulis percaya bahwa setiap pencapaian ini tak lepas dari doa-doa kedua orang tua penulis selama ini.

3. Bapak Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika.
4. Bapak Rifqi Muhammad, Prof., S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., ASPM. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika.
5. Ibu Reny Lia Riantika, S.E., M.Acc., Ak. selaku dosen pembimbing atas segala ilmu, arahan, dan waktu yang telah diberikan dengan penuh kesabaran dalam membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga mencapai tahap akhir.
6. Seluruh dosen dan staff administrasi Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan pelayanan yang baik selama masa studi.
7. Kedua kakak penulis, Vian dan Kevin yang selalu membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.
8. Kepada laki-laki istimewa yang selalu kebersamai penulis sejak awal perkuliahan, Dhimas Wardana Prasetyo. Terima kasih atas semangat, dukungan, dan perhatian dalam setiap proses dan perjuangan. Terima kasih sudah menjadi sosok penguat di saat lelah dan menjadi salah satu motivasi penulis untuk semangat menyelesaikan skripsi di kala penulis hampir menyerah.
9. Briliyanti Shabrina Putri teman dekat penulis yang selalu sedia menjadi pendengar keluh kesah penulis, memberi dukungan dan bantuan saat penulis sedang melakukan penelitian.

10. Untuk teman-teman satu bimbingan yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini, penulis mengucapkan terimakasih atas kerja sama serta semangat yang membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.
11. Untuk diri sendiri, terima kasih telah berjuang dan bertahan untuk setiap rasa ragu dan lelah. Terima kasih sudah percaya bahwa semua usaha akhirnya akan membuahkan hasil.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi masih jauh dari kata sempurna dan besar harapan penulis sehingga segala bentuk kritik dan saran sangat penulis harapkan sebagai bahan perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2025

Penulis

Cindyana Salsabila Devitasari

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	III
BERITA ACARA	KESALAHAN! BOOKMARK TIDAK DITENTUKAN.
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
ABSTRAK.....	XV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB).....	9
2.1.2 Kepatuhan Wajib Pajak.....	11
2.1.3 Kesadaran Wajib Pajak	11
2.1.4 Pengetahuan Wajib Pajak.....	12
2.1.5 Kualitas Pelayanan.....	12
2.1.6 Sanksi Perpajakan	13
2.1.7 Penerapan E-Filing	14
2.1.8 Peran Lingkungan	15
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Hipotesis Penelitian.....	17
2.3.1 Pengaruh Kesadaran Pajak terhadap kepatuhan WPOP	17

2.3.2 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan WPOP	18
2.3.3 Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan WPOP	19
2.3.4 Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan WPOP	20
2.3.5 Pengaruh Penerapan E-Filing terhadap Kepatuhan WPOP	21
2.4 Kerangka Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.2 Metode Pengumpulan Data	24
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	25
3.3.1 Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y).....	25
3.3.2 Kesadaran pajak (X1)	25
3.3.3 Pengetahuan perpajakan (X2).....	26
3.3.4 Kualitas pelayanan (X3)	26
3.3.5 Sanksi perpajakan (X4).....	26
3.3.6 Penerapan E-Filing (X5).....	27
3.3.7 Peran lingkungan (X6).....	27
3.4 Teknik Analisis Data.....	28
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif	28
3.4.2 Uji Validitas	28
3.4.3 Uji Reliabilitas	29
3.5 Uji Asumsi Klasik	29
3.5.1 Uji Normalitas.....	29
3.5.2 Uji Multikolinearitas.....	29
3.5.3 Uji Heteroskedastisitas	30
3.6 Uji Hipotesis.....	30
3.6.1 Analisis Uji Regresi Linier Berganda	30
3.6.2 Uji Statistik T.....	31
3.6.3 Koefisien Determinasi	31
BAB IV PEMBAHASAN.....	33
4.1 Pengumpulan Data Penelitian dan Data Responden	33

4.1.1 Karakteristik Responden.....	33
4.1.2 Jenis Kelamin Responden.....	34
4.1.3 Usia Responden	34
4.1.4 Jenjang Pendidikan	35
4.1.5 Pekerjaan.....	35
4.1.6 Lama Pekerjaan.....	36
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	36
4.3 Hasil Uji Validitas.....	40
4.4 Uji Reliabilitas.....	42
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	43
4.5.1 Uji Normalitas.....	43
4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas	44
4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
4.6 Uji Hipotesis.....	45
4.6.1 Analisis Regresi Berganda	45
4.6.2 Hasil Uji T	48
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi	50
4.7 Pengujian Hipotesis	51
4.8 Hasil dan Pembahasan.....	51
4.8.1 Pengaruh Kesadarann Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	51
4.8.2 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	52
4.8.3 Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	53
4.8.4 Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	54
4.8.5 Pengaruh Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	55
4.8.6 Peran Lingkungan Sebagai Variabel Kontrol.....	56
BAB V PEMBAHASAN	58

5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Keterbatasan Penelitian	60
5.3 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Persentase Penyebaran Kuesioner	33
Tabel 4.2 Persentase Jenis Kelamin	34
Tabel 4.3 Persentase Usia.....	34
Tabel 4.4 Persentase Tingkat Pendidikan	35
Tabel 4.5 Persentase Pekerjaan	35
Tabel 4.6 Persentase Jangka Waktu Pekerjaan	36
Tabel 4.7 Interval Terhadap Penelitian.....	37
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	37
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas	40
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Berganda	46
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	50
Tabel 4.16 Ringkasan Hipotesis Penelitian.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	71
Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner Variabel Kepatuhan Wajib Pajak.....	79
Lampiran 3 Tabulasi Data Kuesioner Variabel Kesadaran Wajib Pajak	84
Lampiran 4 Tabulasi Data Kuesioner Variabel Pengetahuan Perpajakan	89
Lampiran 5 Tabulasi Data Kuesioner Variabel Kualitas Pelayanan.....	93
Lampiran 6 Tabulasi Data Kuesioner Variabel Sanksi Perpajakan	96
Lampiran 7 Tabulasi Data Kuesioner Variabel Penerapan E-Filing	100
Lampiran 8 Tabulasi Data Kuesioner Variabel Peran Lingkungan	104
Lampiran 9 Karakteristik Responden.....	108
Lampiran 10 Statistik Deskriptif.....	109
Lampiran 11 Uji Validitas	110
Lampiran 12 Uji Reliabilitas	117
Lampiran 13 Uji Normalitas	119
Lampiran 14 Uji Multikolinearitas	119
Lampiran 15 Uji Heteroskedastisitas	120
Lampiran 16 Uji Regresi Linear Berganda	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	22
--------------------------------------	----

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan dan penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan populasi dalam penelitian ini adalah pegawai swasta dan pegawai negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 140 responden. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Penelitian ini membuktikan bahwa kualitas pelayanan, sanksi perpajakan, dan penerapan *e-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak sedangkan kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan peran lingkungan sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan peningkatan kepatuhan lebih dipengaruhi oleh faktor internal serta dukungan lingkungan sekitar dibandingkan faktor eksternal.

Kata kunci: Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, *E-Filing*, Peran Lingkungan, Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of taxpayer awareness, tax knowledge, service quality, tax sanctions, and the implementation of e-filing on individual taxpayer compliance. The method used was a quantitative approach, with the population comprising private and civil servants in the Special Region of Yogyakarta. Sampling was conducted using a purposive sampling technique with 140 respondents. Data analysis used multiple linear regression with the help of SPSS version 25. This study demonstrated that service quality, tax sanctions, and the implementation of e-filing had no effect on taxpayer compliance, while tax awareness, tax knowledge, and the role of the environment served as control variables. The study concluded that increased satisfaction was more influenced by internal factors and environmental support than external factors.

Keywords: Taxpayer Awareness, Tax Knowledge, E-Filing, Role of the Environment, Individual Taxpayer Compliance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia memerlukan anggaran untuk pembangunan fasilitas umum yang sumber utamanya tersebut berasal dari penerimaan pajak. Pajak adalah sumber pendapatan dan penerimaan negara yang penting dalam melaksanakan pembangunan negara bagi seluruh rakyat Indonesia (Sulistiyowati & Nuryati, 2024). Untuk mendukung pembangunan nasional diperlukan dana dalam jumlah yang besar, salah satunya dari penerimaan pajak (Putra, 2022). Oleh karena itu, pemerintah berupaya untuk meningkatkan jumlah pendapatan dengan cara peran aktif dari para wajib pajak untuk memaksimalkan penerimaan pajak yang bertujuan untuk menyejahterakan masyarakat (Setiadi & Wulandari, 2023).

Dalam sistem perpajakan, keberhasilan pengumpulan pajak ditentukan oleh kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan dan membayar pajak secara tepat waktu dan benar. Namun, realisasi pelaporan pajak belum sepenuhnya optimal. Suryo Utomo menyampaikan hingga 30 April 2025, DJP telah menerima sebanyak 14.053.221 SPT, jumlah tersebut menurun sekitar 1,09% dibandingkan SPT Tahunan 2023 yang tercatat sebanyak 14.207.642 (Rahayu & Setiawan, 2025). Penurunan tersebut berasal dari pelaporan dari wajib pajak orang pribadi yang mengalami penurunan sebesar 1,21% dari 13.159.400 SPT

pada tahun 2023 menjadi 12.999.861 SPT pada tahun 2024. Hal ini disebabkan beberapa faktor antara lain faktor ekonomi, faktor teknis, dan faktor perilaku. Kondisi ini melemahkan budaya kepatuhan pajak di masyarakat.

Menanggapi kondisi tersebut, pemerintah melakukan salah satu upaya untuk meningkatkan penerimaan pajak dengan mengubah sistem pemungutan pajak yang sebelumnya *official assessment* menjadi *self assessment* (Putri & Hari Adi, 2022). *Self assessment* adalah sistem perpajakan dimana wajib pajak yang harus mendaftarkan diri ke kantor Direktorat Jenderal Pajak untuk menghitung, membayar dan melaporkan pajak yang terutang sendiri (Jihin et al., 2021). Tingkat keberhasilan sistem perpajakan ini erat kaitannya dengan tingkat kepatuhan wajib pajak.

Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang dipengaruhi oleh diri sendiri sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang dipengaruhi diluar diri sendiri atau situasi sekitar yang memengaruhi perilaku seseorang. Faktor internal yaitu kesadaran pajak dan pengetahuan perpajakan (Arini et al., 2023). Sementara itu, faktor eksternal antara lain kualitas pelayanan, sanksi perpajakan, dan penerapan *e-filing* yang tidak langsung untuk bertingkah sesuai kondisi yang telah ditentukan oleh pemerintah (Wahyuni & Purnamawati, 2020; Yoga & Dewi, 2022). Kepatuhan wajib pajak dapat didefinisikan sebagai suatu sikap atau perilaku seorang wajib pajak yang melaksanakan semua kewajiban perpajakannya dan menikmati semua hak perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Menurut Atawarman

(2020), ada tiga faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak diantaranya kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan pajak. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak diperlukan kesadaran dari wajib pajak untuk melaksanakan kewajibannya.

Kesadaran menggambarkan keadaan mengerti atau mengetahui, sedangkan perpajakan merupakan hal-hal terkait dengan pajak, sehingga kesadaran perpajakan adalah keadaan mengerti atau mengetahui hal-hal terkait dengan pajak (Permana & Susilowati, 2021). Kesadaran diperlukan dalam masyarakat karena dengan membayar pajak, masyarakat berkontribusi terhadap pembangunan negara. Penelitian Nasiroh & Afiqoh (2022) menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tan et al. (2021) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Selain kesadaran, pengetahuan perpajakan bahkan menjadi faktor yang berpotensi dalam meningkatkan penerimaan pajak bagi pemerintah tetapi wajib pajak yang memiliki ilmu dan paham akan kewajiban perpajakannya yang akan berupaya untuk mematuhi peraturan perpajakan menurut Rosyida (2018) dalam Nasiroh dan Afiqoh (2022). Menurut Nurshofia dan Prasetya (2022) menemukan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasiroh dan Afiqoh (2022) yang menyatakan bahwa

pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Kualitas pelayanan pajak merupakan pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak dengan memperlihatkan sikap yang ramah dan menarik diantaranya dengan penampilan yang selaras dan sikap menghargai para wajib pajak (Imakulata et al., 2023). Menurut Aciang (2023) , kualitas pelayanan adalah satu hal yang dapat meningkatkan minat wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dan petugas pelayanan pajak diharapkan memiliki kompetensi terkait dengan perpajakan di Indonesia. Oleh karena itu, pelayanan yang baik dapat memberikan kepuasan wajib pajak sehingga dapat terhindar dari sanksi pajak akibat pelayanan yang tidak optimal. Penelitian yang dilakukan Hermianti et al. (2022) memperoleh pernyataan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Berbanding terbalik dengan penelitian Indriani et al. (2023) yang menyatakan kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Sanksi perpajakan menurut Adikara & Rahayu (2022) merupakan dua kategori yaitu pemberian sanksi administrasi atau denda maupun sanksi pidana. Dikutip dalam penelitian Bekor & Handayani (2020) menurut Mardiasmo menyatakan bahwa sanksi perpajakan adalah jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan akan dituruti, ditaati dan dipatuhi sebagai alat pencegah agar wajib mentaati norma perpajakan. Penelitian yang dilakukan oleh Silaban dan Fitriyah (2024) menyatakan bahwa sanksi

perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak sedangkan menurut Alfia & Rochmawati (2022) menyimpulkan sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Penerapan *E-Filing* merupakan penyampaian surat pemberitahuan secara elektronik berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-03/PJ/2015 yang ditetapkan pada 13 Februari 2015. Menurut Rifana et al. (2021), definisi *e-filing* adalah layanan pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan yang terkomputerisasi dengan baik dan wajib pajak dapat mengakses melalui situs Direktorat Jenderal Pajak sehingga tidak memerlukan untuk mencetak dan mengirimkan seluruh formulir laporan secara manual. Ramos dalam artikel Priatmojo (2025) menyatakan *e-filing* memudahkan dalam pelaporan SPT yang dapat dilakukan secara online. Penelitian yang dilakukan Hanum & Mulyawan (2024) menunjukkan bahwa *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan Wijaya & Sari (2020) yang menyatakan bahwa penerapan *e-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Selain lima faktor tersebut, lingkungan sosial adalah tempat atau lingkungan dimana masyarakat terlibat dalam suatu interaksi dan kerja sama, seperti lingkungan rumah, lingkungan keluarga, lingkungan kerja. Lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku seseorang terutama dalam perpajakan, manusia mengikuti lingkungan sekitar yang seharusnya memahami perpajakan. Saat kondisi lingkungannya baik, masing-masing individu akan termotivasi

untuk mematuhi peraturan perpajakan dengan membayar pajak sesuai dengan ketentuan (Pradhani & Sari, 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang inkosisten terkait variabel kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan, dan penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian, inkosistensi hasil ini perlu dikaji lebih lanjut untuk menguji kembali pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kepatuhan wajib pajak.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kelima faktor tersebut terhadap kepatuhan wajib pajak dengan mengendalikan pengaruh lingkungan sebagai variabel kontrol. Peran lingkungan digunakan sebagai variabel kontrol untuk memastikan bahwa hubungan antara faktor-faktor internal dan eksternal dengan kepatuhan wajib pajak dapat dianalisis secara lebih akurat. Dengan mengendalikan variabel lingkungan, penelitian ini dapat meminimalkan bias akibat pengaruh faktor luar sehingga hasil penelitian lebih objektif. Selanjutnya, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dipilih sebagai lokasi penelitian didasarkan pada informasi resmi dari DJPb Kanwil DIY (2025), Agung Yulianta menyampaikan bahwa kinerja Belanja Negara di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menunjukkan pertumbuhan sebesar 3,42%, situasi ini menunjukkan jumlah pelaporan SPT justru mengalami peningkatan seiring kestabilan ekonomi sepanjang tahun 2024. Kondisi ini memberikan peluang untuk meneliti faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kepatuhan wajib pajak di lokasi tersebut dan berpotensi menjadi contoh bagi daerah lain

dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor internal dan eksternal terhadap kepatuhan wajib pajak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?
2. Apakah Tingkat Pengetahuan Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?
3. Apakah Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?
4. Apakah Sanksi Perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?
5. Apakah Penerapan *E-Filling* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
2. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh Tingkat Pengetahuan Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

3. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
4. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh Sanksi Perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
5. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh Penerapan *E-Filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Pengembangan Ilmu Pengetahuan Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang perpajakan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan WPOP. Ini juga akan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam konteks perpajakan dan kepatuhan pajak.

2. Manfaat Praktis

Bagi Wajib Pajak: Hasil penelitian dapat memberikan informasi yang berguna bagi wajib pajak mengenai pentingnya pemahaman dan kesadaran akan kewajiban perpajakan mereka. Ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak secara keseluruhan.

3. Manfaat Sosial

Peningkatan Kesadaran Masyarakat: Penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membayar pajak sebagai bagian dari tanggung jawab sosial. Dengan meningkatkan pemahaman tentang manfaat pajak, diharapkan masyarakat akan lebih patuh dalam memenuhi kewajibannya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah teori yang dikembangkan oleh Izek Ajzen dan Fishbein yang merupakan pembaruan dari teori sebelumnya yaitu *Theory Of Reasoned Action* (TRA). Teori ini merupakan pengembangan dari *Theory Of Reasoned Action* dengan menambahkan komponen kontrol perilaku yang dirasakan. Teori Ajzen membahas mengenai sikap terhadap perilaku yang mengacu pada derajat seseorang memiliki penilaian evaluasi (Ajzen, 1991). *Theory of Planned Behavior* menjelaskan perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu (1) sikap individu ketika menghadapi suatu objek (*behavior beliefs*) yaitu sikap yang menghasilkan penilaian positif atau negatif, (2) keberadaan norma subjektif (*normative beliefs*) yaitu tekanan untuk melakukan atau menolak melakukan suatu tindakan, (3) kontrol perilaku (*control beliefs*) yaitu keyakinan individu adanya kemudahan atau kesulitan dalam melakukan tindakan (Andriana (2019) dalam Kodriyah et al., 2024).

Berdasarkan ketiga faktor tersebut, *Theory of Planned Behavior* berperan dalam menjelaskan hubungan antara berbagai faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Faktor pertama yaitu sikap individu terhadap perilaku tercermin melalui kesadaran wajib pajak yang

menunjukkan sikap tanggung jawab individu terhadap kewajiban membayar pajak sehingga kesadaran yang tinggi maka akan besar kemungkinan individu memiliki sikap yakin untuk memenuhi kewajiban secara sukarela (Karsam et al., 2022). Selain itu, pengetahuan perpajakan termasuk dalam faktor ini karena berperan memberikan pemahaman mengenai aturan pajak kepada wajib pajak maka wajib pajak akan patuh untuk melapor dan membayar pajak (Novimilldwiningrum & Hidajat, 2022). Faktor kedua yaitu norma subjektif direpresentasikan melalui kualitas pelayanan yang disampaikan oleh petugas yang menunjukkan sikap profesionalisme, ramah, dan kooperatif karena sikap tersebut, wajib pajak merasa didukung dengan sistem perpajakan serta peran lingkungan yang dapat dilihat dari sejauh mana tekanan sosial dari lingkungan seperti keluarga, teman, dan tetangga dapat membentuk tekanan untuk taat terhadap kewajiban perpajakan jika dukungan sosial yang mendukung kepatuhan kuat maka kemungkinan individu akan berperilaku sesuai dengan aturan (L. H. Wibowo et al., 2024). Faktor ketiga yaitu kontrol perilaku terlihat melalui sanksi perpajakan yang menggambarkan pemahaman individu terkait resiko jika tidak patuh dan penerapan *e-filing* yang mencerminkan kemudahan atau kesulitan dalam melaporkan pajak sehingga kemudahan sistem serta sanksi pajak maka kontrol perilaku akan memperkuat niat patuh terhadap kewajiban perpajakan (Leovika & Trisnawati, 2024).

2.1.2 Kepatuhan Wajib Pajak

Patuh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suka menurut, taat, berdisplin. Sehingga kepatuhan adalah ketaatan dan tunduk dalam menjalankan aturan yang berlaku. Kepatuhan pajak adalah kemampuan wajib pajak untuk taat terhadap peraturan perpajakan dan menjalankan kewajiban perpajakan sesuai peraturan yang berlaku. Dikutip dalam penelitian Nugraheni & Srimindarti (2022) menurut Tjahjono & Husein kepatuhan wajib pajak adalah perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sedangkan menurut Lawrence Green dalam Notoatmodjo, dikutip dalam Kamasturyani & SKM (2021) Kepatuhan adalah suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak mentaati peraturan ke perilaku yang mentaati peraturan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan, pengertian kepatuhan wajib pajak adalah perilaku wajib pajak yang mentaati dan menjalankan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2.1.3 Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran Wajib Pajak adalah situasi dimana wajib pajak mengetahui atas kejadian yang kemudian melakukan dan mentaati peraturan perpajakan yang berlaku sebagai bentuk tanggapannya. Menurut Ummah dalam Karlina dan Ethika (2020), Kesadaran Perpajakan adalah kondisi seseorang yang mengetahui atau mengerti mengenai perpajakan tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Menurut Rahayu dalam Nugraheni &

Srimindarti (2022) Kesadaran Perpajakan adalah kerelaan memenuhi kewajiban dan memberikan kontribusi kepada negara yang menunjang pembangunan negara.

2.1.4 Pengetahuan Wajib Pajak

Pengetahuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang diketahui, segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal yaitu mengenai perpajakan di Indonesia. Menurut Mulyati dan Ismanto (2021), Pengetahuan Perpajakan atau pemahaman perpajakan yang dimiliki oleh Wajib Pajak harus meliputi Pengetahuan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pengetahuan mengenai sistem perpajakan di Indonesia, Pengetahuan mengenai fungsi perpajakan. Menurut Yusnidar, Sunarti, dan Arik dalam Nugraheni dan Srimindarti, (2022), pengetahuan pajak umumnya terkait dalam tingkat pendidikan seseorang, orang yang memiliki pengetahuan perpajakan lebih tinggi akan memiliki kepatuhan lebih tinggi karena mereka memikirkan tarif pajak yang dibebankan kepada mereka beserta sanksi yang diterima jika melanggar peraturan.

2.1.5 Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan pajak adalah nilai yang diukur dari kemampuan memberikan suatu pelayanan yang memuaskan, jika hal tersebut terpenuhi maka wajib pajak akan nyaman dalam melakukan kewajiban perpajakan dan tingkat kepatuhan wajib pajak akan meningkat (Aninda et al., 2023). Dalam penelitian Mei & Firmansyah (2022), Kualitas Pelayanan dapat

meningkatkan kepatuhan wajib pajak bila wajib pajak mendapatkan kepuasan dari pelayanan yang diberikan sebagai pelanggan sehingga wajib pajak tersebut akan taat membayar pajak dan kepatuhan wajib pajak di suatu negara akan meningkat. Dikutip dalam penelitian Hidayat dan Wati (2022) menurut Gomies dan Pesoth , terdapat lima indikator untuk mengidentifikasi kualitas pelayanan pajak yaitu: (1) Keandalan (Reliability), adalah kemampuan memberikan pelayanan yang telah dijanjikan; (2) Daya Tanggap (Responsiveness), merupakan niat untuk membantu memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan tanggap dalam arti kata cepat dan tepat; (3) Empati (Emphaty), merupakan bentuk sikap dan komunikasi yang baik dan bersifat pribadi dengan berupaya memahami kebutuhan pelanggan; (4) Jaminan (Assurance), yaitu mencakup pengetahuan, kemampuan, dan kesopansantunan untuk meningkatkan rasa percaya para pelanggan; (5) Bukti Langsung (Tangibles), merupakan kemampuan fisik, perlengkapan, pegawai, dan sarana komunikasi terhadap pelayanan yang diberikan.

2.1.6 Sanksi Perpajakan

Sanksi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan langkah hukum yang dijatuhkan oleh suatu Negara ketika terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh seseorang. Menurut Wibowo et al. (2020), Sanksi Perpajakan dapat dianggap jaminan peraturan perundang-undangan perpajakan akan dipatuhi oleh wajib pajak untuk tidak melanggar peraturan perpajakan. Pengenaan sanksi dapat diterapkan untuk dua maksud, yaitu:

(1) Mendidik, ditujukan agar mereka yang dikenakan sanksi akan menjadi lebih baik sehingga tidak melakukan pelanggaran yang sama; (2) Menghukum, ditujukan untuk pihak yang terhukum akan menjadi jera dan tidak melakukan kesalahan yang sama.

Menurut Hidayah & Anshori (2022) Sanksi pajak adalah imbalan atas kelalaian atau pelanggaran yang pernah dilakukan dan terjadi disebabkan dari tindakan yang tidak memperhatikan peraturan perundang-undangan perpajakan yang telah ditentukan dimana sanksi berat akan diberikan jika semakin besar kesalahan yang dilakukan oleh seorang wajib pajak.

2.1.7 Penerapan *E-Filing*

Salah satu inovasi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam mempermudah pelaporan pajak dengan penerapan sistem *e-filing*. *E-Filing* adalah suatu mekanisme penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) secara online melalui internet atau website resmi Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Pengembangan teknologi yang dilakukan oleh DJP bertujuan untuk memudahkan wajib pajak untuk melaporkan SPT. Dengan sistem ini, wajib pajak mendapatkan berbagai manfaat seperti lebih fleksibel, menghemat waktu dan biaya, dan dapat terhindar dari sanksi pajak. Menurut Gayathri dan Jayakumar dalam Kushwah et al. (2021) *e-filing* dianggap bermanfaat untuk pemerintah dan kantor pelayanan pajak karena dari faktor kompatibilitas, keberwujudan, kompleksitas, keandalan, kemudahan

penggunaan, dan keterjangkauan membantu pemerintah untuk mencapai kepatuhan pajak.

Penerapan sistem pelaporan elektronik terbukti efektif di negara lain yaitu Norwegia. Persiapan SPT pajak penghasilan pribadi telah diotomatisasi sepenuhnya melalui sistem *pre-filled tax returns*. Meskipun data telah diisi oleh otoritas pajak tetapi wajib pajak tetap harus memeriksa dan mengonfirmasi sebelum tenggat waktu yang ditentukan (Bjørneby et al., 2021).

2.1.8 Peran Lingkungan

Lingkungan adalah tempat dimana individu disekitar kita saling berinteraksi yang dapat memengaruhi perilaku. Dalam penelitian ini, lingkungan sebagai variabel kontrol atau variabel yang dibuat konstan sehingga tidak memengaruhi variabel independen terhadap dependen (Sugiyono, 2023). Menurut Bandura (1997) dalam Robbins (1996) dikutip oleh Fernandes (2020), lingkungan merupakan proses pembelajaran sosial meliputi: (1) proses atensi (individu memperhatikan seseorang di sekitarnya, (2) proses retensi (individu mengingat tindakan seseorang, (3) proses reproduksi (individu meniru tindakan tersebut), (4) proses motivasi (dorongan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan). Dari teori tersebut, jika lingkungan wajib pajak tepat waktu dalam membayar pajak maka individu akan cenderung untuk meniru tindakannya. Perilaku dari lingkungan sosial membentuk norma yang memengaruhi

kepatuhan wajib pajak, jika lingkungan patuh akan mendorong kepatuhan (Garcia et al., 2020).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Ghesiyah (2022) berjudul Pengaruh Pengetahuan Dan Lingkungan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak menggunakan variabel independen berupa pengetahuan pajak dan lingkungan wajib pajak sedangkan variabel dependen berupa kesadaran wajib pajak. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan dan lingkungan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kesadaran wajib pajak.

Penelitian yang dilakukan Nurshofia dan Prasetya (2022) berjudul Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing*, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak menggunakan variabel independen *e-filing*, pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak sedangkan variabel dependen kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitiannya menunjukkan variabel *e-filing*, pemahaman perpajakan, dan kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Silaban dan Fitriyah (2024) berjudul Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Dan Biaya Kepatuhan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Pematang Siantar menggunakan variabel independen berupa kualitas pelayanan perpajakan, sanksi pajak, biaya kepatuhan pajak sedangkan dependen berupa kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hasil penelitiannya menunjukkan variabel

kualitas pelayanan pajak, sanksi pajak dan biaya kepatuhan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. orang pribadi.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan WPOP

Kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak merupakan hal penting dan merupakan kewajiban untuk mentaati peraturan perpajakan. Kesadaran yang ditunjukkan adalah pentingnya membayar pajak, hal itu dapat dinikmati oleh si wajib pajak itu sendiri seperti fasilitas pembangunan negara. Menurut Atawarman (2020), Kesadaran wajib pajak merupakan situasi seseorang mematuhi peraturan perpajakan, semakin tinggi kesadaran wajib pajak maka akan paham fungsi dan manfaat wajib pajak dengan sukarela tanpa paksaan. Penelitian Fitri & Annisa (2023) dan Aras et al. (2024), kesadaran wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak yang artinya jika wajib pajak mempunyai kesadaran yang tinggi maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat dalam memenuhi kewajiban untuk membayar pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Surugiu et al. (2025) menyatakan kesadaran yang tinggi tentang kontribusi pajak, wajib pajak lebih cenderung untuk mematuhi kewajiban perpajakannya. Dapat disimpulkan bahwa kesadaran yang tinggi dalam memenuhi kewajibannya maka dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan penjelasan hipotesis diatas maka dapat dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

2.3.2 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan WPOP

Pengetahuan erat dengan kaitannya mempengaruhi kesadaran masyarakat dalam soal pembayaran pajak. Hal ini disebutkan kesadaran yang rendah disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai perpajakan dan menimbulkan ketidakpatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Penelitian Zaikin et al. (2023), Setiadi & Wulandari (2023), Sulistyowati & Nuryati (2024) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Penelitian lain yang dilakukan Appiah et al. (2024) menyatakan pengetahuan pajak yang memadai mendorong kepatuhan pajak secara sukarela. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang cukup akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban membayar pajak dan sebaliknya, jika rendahnya pemahaman maka tingkat kepatuhan wajib pajak akan menurun.

Berdasarkan uraian hipotesis diatas maka dapat dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂: Pengetahuan Perpajakan Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

2.3.3 Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan WPOP

Pelayanan pajak merupakan pelayanan dari petugas untuk memberikan kepuasan terhadap wajib pajak, jika wajib pajak merasa puas maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Pelayanan seperti petugas pajak yang terampil dalam menindaklanjuti pengaduan dari masyarakat dan petugas yang menjunjung integritas, akuntabilitas, dan transparansi akan menimbulkan kepercayaan oleh wajib pajak dengan demikian wajib pajak akan merasa untuk melaksanakan kewajiban membayar pajak (Nugraheni & Srimindarti, 2022). Kualitas pelayanan terdapat lima indikator untuk mengidentifikasi kualitas pelayanan pajak yaitu: (1) Keandalan (Reliability), Daya Tanggap (Responsiveness), Empati (Emphaty), Jaminan (Assurance), Bukti Langsung (Tangibles) Gomies & Pesoth dalam Hidayat & Wati (2022). Dengan demikian, kualitas pelayanan yang baik akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Hal ini sejalan dengan penelitian Hermianti et al. (2022), Imakulata et al. (2023), dan Yahaya et al. (2023) yang menyatakan bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan yang baik akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan uraian hipotesis diatas maka dapat dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Kualitas Pelayanan Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

2.3.4 Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan WPOP

Sanksi Perpajakan dikenakan kepada wajib pajak yang melanggar peraturan perpajakan seperti tidak menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), menyampaikan SPT dengan informasi tidak lengkap, dan tidak membayar pajak tepat waktu. Wajib pajak yang melanggar dapat dikenakan sanksi administrative berupa denda atau sanksi lainnya. Dengan sanksi, diharapkan wajib pajak akan memahami hukum yang berlaku dan akan mematuhi peraturan perpajakan dengan membayar pajak tepat waktu. Hal ini sejalan dengan penelitian Setiadi & Wulandari (2023), Atawarman (2020) dan Angeliki & Thomas (2025) yang menyatakan bahwa Sanksi Perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Temuan serupa yang disampaikan oleh Andersson et al. (2023) dalam penelitian di Swedia yang menyatakan penambahan bunga tinggi serta biaya administratif tambahan dapat meningkatkan kepatuhan pembayaran pajak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin berat sanksi yang dikenakan terhadap wajib pajak maka tingkat kepatuhan wajib pajak semakin tinggi.

Berdasarkan uraian hipotesis diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₄: Sanksi Perpajakan Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

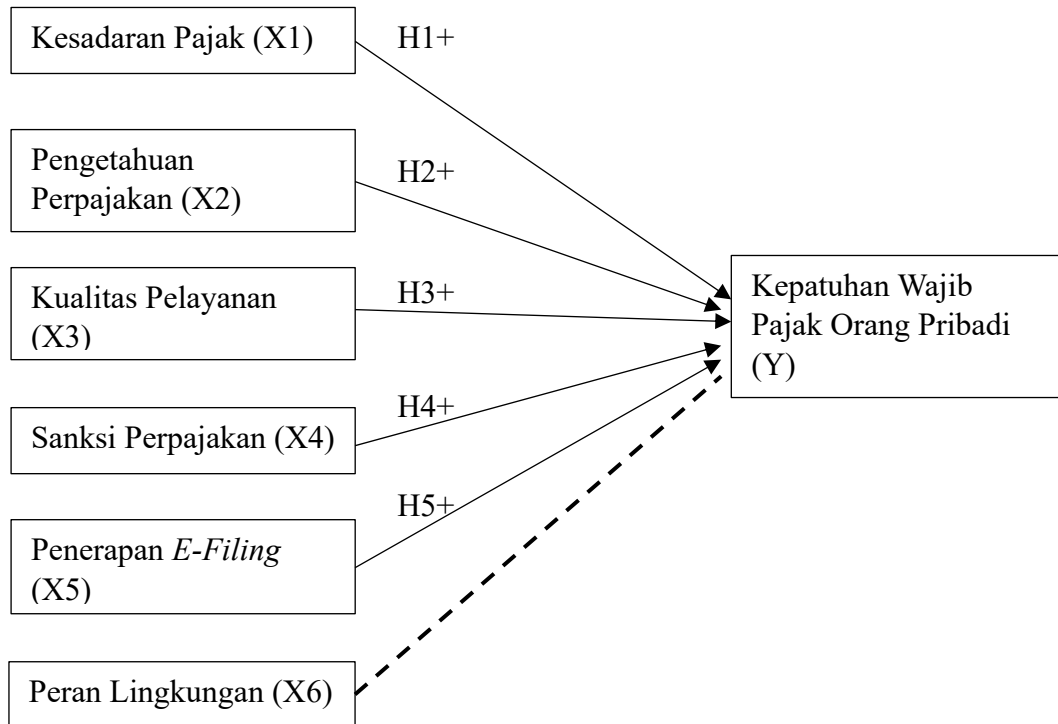
2.3.5 Pengaruh Penerapan *E-Filing* terhadap Kepatuhan WPOP

E-Filing adalah sistem untuk menyampaikan SPT secara online yang memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam menyampaikan dan melaporkan SPT tanpa perlu datang ke kantor pajak. Jika wajib pajak melihat sistem *e-filing* memberikan kemudahan maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat. Hal ini dinyatakan dalam penelitian Safitri dan Silalahi (2020), Deni (2024), dan Salawu et al. (2025) yang menyatakan bahwa penerapan *e-filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Temuan serupa terlihat di Swedia yang menerapkan *pre-populated tax returns* yang memasukan data wajib pajak yang diisi otomatis dari laporan pihak ketiga sehingga mempermudah proses pelaporan (Saez & Seim, 2025). Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan *e-filing* yang baik dan mudah maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat.

Berdasarkan uraian hipotesis diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₅: Penerapan *E-Filing* Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

2.4 Kerangka Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan populasi atau sampel yang bertujuan mengukur kualitas hipotesis yang telah dipilih. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari pegawai swasta dan pegawai negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian (Fadilah Amin et al., 2023). Sampel dalam penelitian adalah pegawai swasta dan pegawai negeri dengan kriteria yaitu memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), bekerja minimal 1 tahun dan pernah menggunakan *e-filing*. Metode sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2023) Sampling purposive yaitu teknik yang berdasarkan dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *lemeshow* dalam penentuan jumlah sampel.

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot (1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{2401}{25} = 96,04$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

Z : nilai Z untuk tingkat kepercayaan (95%)

P : proporsi yang diharapkan dalam populasi (0,5)

d : tingkat toleransi kesalahan (10%)

Berdasarkan perhitungan diatas, jumlah sampel dalam penelitian ini 96.

Kemudian peneliti akan membulatkan sampel sebanyak 100 sampel.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner. Kuesioner menurut Prawiyogi et al. (2021) adalah metode pengumpulan data yang telah dibuat dengan cara membagikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Kuesioner pada penelitian ini akan dibagikan melalui google form dengan asumsi mereka akan mengisi semua pertanyaan yang telah disusun peneliti. Dalam penelitian ini variabel diukur dengan skala Likert. Menurut (Sugiyono, 2023), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert 5 point terdiri sebagai berikut:

Skala 1 melambangkan keterangan Sangat Tidak Setuju (STS)

Skala 2 melambangkan keterangan Tidak Setuju (TS)

Skala 3 melambangkan keterangan Netral (N)

Skala 4 melambangkan keterangan Setuju (S)

Skala 5 melambangkan keterangan Sangat Setuju (SS)

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

Kepatuhan wajib pajak orang pribadi menurut Hidayat et al. (2023) merupakan suatu keadaan dimana wajib pajak memiliki kesadaran dan kemauan memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan perpajakannya dengan tepat waktu. Variabel ini dinilai melalui Kepatuhan dalam mendaftarkan diri ke kantor pajak, Kepatuhan dalam melaporkan SPT tepat waktu, Kepatuhan dalam menghitung dan membayar pajak dengan benar, Kepatuhan dalam membayar tunggakan (As'ari, 2018).

3.3.2 Kesadaran pajak (X1)

Kesadaran wajib pajak menurut Hidayat et al (2023) merupakan sikap wajib pajak yang memahami dan mau melaksanakan kewajibannya untuk membayar pajak tanpa paksaan karena wajib pajak merasakan fasilitas publik secara langsung maupun tidak langsung. Variabel ini dinilai

melalui (1) Persepsi wajib pajak tentang penggunaan dana pajak, (2) Tingkat pengetahuan dalam kesadaran membayar pajak, (3) Kondisi keuangan wajib pajak (As'ari, 2018).

3.3.3 Pengetahuan perpajakan (X2)

Pengetahuan perpajakan merupakan prosedur wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan yang telah ada dan menerapkan pengetahuannya untuk membayar pajak (Zaikin et al., 2023). Variabel ini dinilai melalui (1) Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan, (2) Pengetahuan mengenai fungsi perpajakan, (3) Kepatuhan dalam menghitung dan membayar pajak dengan benar (As'ari, 2018).

3.3.4 Kualitas pelayanan (X3)

Kualitas pelayanan menurut Indriani et al. (2023) merupakan pelayanan yang disediakan oleh petugas untuk membantu wajib pajak memnuhi dan melaksanakan kewajibannya. Variabel ini dinilai melalui (1) Keandalan, (2) Ketanggapan, (3) Jaminan, (4) Empati, (5) bukti langsung (As'ari, 2018).

3.3.5 Sanksi perpajakan (X4)

Sanksi perpajakan menurut Subekti & Yuliana (2024) adalah denda yang dikenakan kepada wajib pajak apabila tidak mematuhi aturan perpajakan yang berlaku, dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar ketentuan dengan tujuan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Variabel ini dinilai melalui (1)

Sanksi perpajakan yang dikenakan bagi pelanggar aturan pajak cukup berat, (2) Pengenaan sanksi pajak yang cukup berat merupakan salah satu saran untuk mendidik wajib pajak, (3) Sanksi pajak harus dikenakan kepada pelanggarnya tanpa toleransi (As'ari, 2018).

3.3.6 Penerapan *E-Filing* (X5)

Menurut Listiani et al. (2023) *E-Filing* merupakan layanan yang memberikan kemudahan dalam penggunaan karena tidak perlu datang ke kantor pelayanan pajak untuk melaporkan SPT. Variabel ini dinilai melalui (1) Sistem *e-filing* relevan, informatif, format informasi mudah dipahami, (2) isi dalam sistem *e-filing* dapat memberikan informasi yang memadai, (3) informasi yang diberikan *e-filing* akurat, (4) sistem *e-filing* dapat memberikan informasi terbaru sesuai kebijakan pemerintah, (5) informasi yang diberikan *e-filing* tepat waktu, (6) informasi yang diberikan *e-filing* berguna sesuai kebutuhan, (7) sistem *e-filing* dapat memberikan informasi yang jelas (Alfredo & Sudjiman, 2022).

3.3.7 Peran lingkungan (X6)

Lingkungan wajib pajak menurut Afrinia et al. (2024) adalah faktor yang ada di sekitar wajib pajak yang kondusif sehingga wajib pajak dapat melaksanakan kewajiban perpajakannya. Variabel ini dinilai melalui (1) Pengaruh keluarga, (2) Pengaruh teman, (3) Pengaruh tetangga atau masyarakat setempat (Fatima & Hari Adi, 2019).

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 25 untuk mengolah data, yakni dengan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian pengujian kualitas data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk memastikan data tidak bias, penulis menggunakan uji asumsi klasik. Untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji T dan uji koefisien determinasi.

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk meringkas dan menyajikan data berupa angka-angka seperti nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean, dan nilai standar deviasi (Ghozali, 2021). Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data pada variabel seperti kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan, penerapan *e-filing*, dan peran lingkungan sebagai variabel kontrol.

3.4.2 Uji Validitas

Uji validitas mengacu pada suatu instrument dikatakan valid atau tidaknya dalam mengukur suatu variabel (Ghozali, 2021). Menurut Rosita et al. (2021), Uji validitas dilakukan pada tiap pertanyaan dalam kuesioner dapat digunakan sebagai perantara untuk mengetahui sesuatu yang akan

diukur oleh kuesioner dengan melihat nilai signifikansi apabila lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan valid.

3.4.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dengan melihat nilai Cronbach alpha > 0.70 (Ghozali, 2021).

3.5 Uji Asumsi Klasik

3.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi, residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021) . Dalam penelitian ini menguji dengan statistik Komogrov-Smirnov dengan pengujian dua sisi untuk membandingkan signifikansi hasil uji (p value) dengan taraf signifikansi sebesar 5% (Jihin et al., 2021).

3.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 maka terjadi multikolienaritas, model regresi dinyatakan tidak multikolienaritas jika tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Sihabudin et al., 2021).

3.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini menggunakan uji Park yaitu meregresikan nilai log residual kuadrat sebagai variabel dependen dengan variabel independennya dan dapat dikatakan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas apabila signifikansi (sig) > 5% (Sihabudin et al., 2021).

3.6 Uji Hipotesis

3.6.1 Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Dalam penelitian ini menggunakan lima variabel, yaitu kesadaran pajak, pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan, penerapan *e-filing*. Maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan wajib pajak orang pribadi

X_1 = Kesadaran wajib pajak

X_2 = Pengetahuan perpajakan

X_3 = Kualitas pelayanan

X_4 = Sanksi perpajakan

X_5 = Penerapan *e-filling*

X_6 = Peran lingkungan

a = Konstanta (harga Y , bila $X=0$)

b = Koefisien regresi

e = Error dapat ditoleransi (5%)

3.6.2 Uji Statistik T

Uji statistik T dilakukan dengan tujuan membandingkan t hitung dengan t tabel pada derajat signifikansi 0,05 atau 5%. Jika t tabel $< t$ hitung atau nilai signifikansi kurang dari 0,05 artinya ada pengaruh signifikan diantara kedua variabel yang diuji dan sebaliknya t tabel $> t$ hitung atau nilai signifikansi lebih dari 0,05 artinya tidak ada pengaruh signifikan diantara kedua variabel yang diuji (Ghozali, 2021).

3.6.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menurut (Ghozali, 2021) bertujuan untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil diartikan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Setiap penambahan satu variabel independen meskipun tidak signifikan nilai R^2 akan tetap naik, berbanding terbalik dengan nilai adjusted

R^2 dapat naik atau turun jika variabel yang ditambahkan tidak signifikan. Oleh karena itu adjusted R^2 lebih dianjurkan untuk digunakan dalam mengevaluasi model regresi dibandingkan menggunakan R^2 karena memberikan gambaran yang lebih akurat secara keseluruhan.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Pengumpulan Data Penelitian dan Data Responden

4.1.1 Karakteristik Responden

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan cara menyebarkan secara langsung maupun melalui *google form* kepada pegawai swasta dan pegawai negeri yang bekerja atau berdomisili di Yogyakarta. Hasil pengumpulan data berupa kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.1 Persentase Penyebaran Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar	205
2	Kuesioner yang tidak kembali	65
3	Kuesioner yang kembali	140
4	Kuesioner yang kembali (Yogyakarta)	109
5	Kuesioner yang kembali (Gunungkidul)	31
6	Data Outlier	6
7	Kuesioner yang diolah	134
8	Tingkat pengembalian	68,29%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jumlah kuesioner yang telah disebar sebanyak 205 kuesioner, sebanyak 140 kuesioner yang kembali dan

setelah dilakukan pengujian ditemukan sejumlah 6 data outlier yang dikeluarkan sehingga kuesioner yang diolah sebanyak 134 kuesioner.

4.1.2 Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2 Persentase Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	71	50,7%
Perempuan	69	49,3%
Total	140	100%

Berdasarkan tabel diatas total jumlah responden sebanyak 140 yang berada di Yogyakarta dengan rincian sebanyak 71 atau 50,7% responden yang berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 69 atau 49,3% responden yang berjenis kelamin perempuan sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden laki-laki daripada responden perempuan.

4.1.3 Usia Responden

Tabel 4.3 Persentase Usia

Usia	Jumlah	Persentase
18-25 tahun	10	7,1%
26-35 tahun	60	42,9%
36-45 tahun	41	29,3%
46-55 tahun	20	14,3%
>55 tahun	9	6,4%
Total	140	100%

Berdasarkan tabel diatas responden terbanyak pada usia 26-35 tahun yaitu sebanyak 60 orang atau 42,9% dari total keseluruhan, usia 36-45 tahun

sebanyak 41 orang atau 29,3%, usia 46-55 tahun berjumlah 20 orang atau 14,3%, usia 18-25 tahun sebanyak 10 orang atau 7,1%, usia >55 tahun berjumlah 9 orang atau 6,4%. Maka dapat disimpulkan responden mayoritas berusia 26 hingga 35 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa usia responden relatif masih muda dan aktif.

4.1.4 Jenjang Pendidikan

Tabel 4.4 Persentase Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	23	16,4%
Diploma	17	12,1%
Sarjana	89	63,6%
Magister	11	7,9%
Total	140	100%

Dari hasil data diatas tingkat pendidikan paling banyak yaitu sarjana dengan jumlah 89 responden, selanjutnya terdiri dari pendidikan SMA berjumlah 23 responden, pendidikan diploma sebanyak 17 responden dan pendidikan magister berjumlah 11 responden.

4.1.5 Pekerjaan

Tabel 4.5 Persentase Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Pegawai Negeri	65	46,4%
Pegawai Swasta	75	53,6%
Total	140	100%

Berdasarkan tabel diatas mayoritas responden bekerja sebagai pegawai swasta dengan jumlah 75 responden atau 53,6% dan jumlah pegawai negeri sebanyak 65 responden atau 46,4%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini bidang swasta lebih dominan daripada bidang pemerintahan.

4.1.6 Lama Pekerjaan

Tabel 4.6 Persentase Jangka Waktu Pekerjaan

Lama Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1-5 tahun	52	37,1%
6-10 tahun	29	20,7%
>10 tahun	59	42,1%
Total	140	100%

Berdasarkan tabel diatas mayoritas lama masa kerja lebih dari 10 tahun sebanyak 59 orang atau 42,1% sedangkan rentang masa kerja 1-5 tahun sebanyak 52 orang atau 37,1% dan sebanyak 29 orang atau 20,7% memiliki masa kerja selama 6-10 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa masa kerja >10 tahun merupakan individu yang telah bekerja dalam rentang waktu yang cukup lama dan memiliki pemahaman yang tinggi di bidangnya.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk menjelaskan data sehingga informasi dalam penelitian ini mudah dipahami melalui nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean, nilai standar deviasi, dan

skala interval. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert 1-5 dari hasil mean tiap variabel dan dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Interval Terhadap Penelitian

Rata-Rata Item	Kriteria
1.00-2.33	Rendah
2.34-3.66	Sedang
3.67-5.00	Tinggi

Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Jumlah Item	Min	Max	Mean	Mean/Item	Std.Deviation
Kepatuhan Wajib Pajak	134	11	32.00	55.00	45.73	4.16	4.107
Kesadaran Wajib Pajak	134	6	16.00	30.00	25.14	4.19	2.658
Pengetahuan Perpajakan	134	8	20.00	40.00	32.18	4.02	3.854
Kualitas Pelayanan	134	10	13.00	50.00	39.69	3.97	6.391
Sanksi Perpajakan	134	8	15.00	40.00	31.95	3.99	4.699
Penerapan <i>E-Filing</i>	134	7	17.00	34.00	27.44	3.92	3.980
Peran Lingkungan	134	6	12.00	30.00	24.22	4.04	3.250
Valid N (listwise)	134						

Berdasarkan tabel diatas hasil deskripsi tanggapan responden terhadap variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak menunjukkan nilai minimum sebesar 32 dan nilai maksimum sebesar 55. Rata-rata dari variabel memperoleh 45,73 dengan nilai standar sebesar 4,107. Jika dilihat dari nilai rata-rata per item sebesar 4,16 dan dibandingkan dengan tabel interval dengan rentang 3.67-5.00 maka variabel kepatuhan wajib pajak termasuk dalam kategori tinggi
- b. Variabel Kesadaran Wajib Pajak menunjukkan nilai minimum sebesar 16 dan nilai maksimum sebesar 30. Rata-rata dari variabel kesadaran wajib pajak memperoleh 25,14 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,65. Jika dilihat dari nilai rata-rata per item berdasarkan tabel diatas sebesar 4,19 dan dibandingkan dengan tabel interval dengan rentang 3.67-5.00 maka variabel kesadaran wajib pajak termasuk dalam kategori tinggi
- c. Variabel Pengetahuan Perpajakan menunjukkan nilai minimum sebesar 20 dan nilai maksimum sebesar 40. Rata-rata dari variabel pengetahuan perpajakan memperoleh 32,18 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,85. Jika dilihat dari nilai rata-rata per item berdasarkan tabel diatas sebesar 4,02 dan dibandingkan dengan tabel interval dengan rentang 3.67-5.00 maka variabel pengetahuan perpajakan termasuk dalam kategori tinggi
- d. Variabel Kualitas Pelayanan menunjukkan nilai minimum sebesar 13 dan nilai maksimum sebesar 50. Rata-rata dari variabel kualitas

pelayanan memperoleh 39,69 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,85. Jika dilihat dari nilai rata-rata per item berdasarkan tabel diatas sebesar 3,97 dan dibandingkan dengan tabel interval dengan rentang 3.67-5.00 maka variabel kualitas pelayanan termasuk dalam kategori tinggi

- e. Variabel Sanksi Perpajakan menunjukkan nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimum sebesar 40. Rata-rata dari variabel sanksi perpajakan memperoleh 31,95 dengan nilai standar deviasi sebesar 4,69. Jika dilihat dari nilai rata-rata per item berdasarkan tabel diatas sebesar 3,99 dan dibandingkan dengan tabel interval dengan rentang 3.67-5.00 maka variabel sanksi perpajakan termasuk dalam kategori tinggi
- f. Variabel Penerapan *E-Filing* menunjukkan nilai minimum sebesar 17 dan nilai maksimum sebesar 34. Rata-rata dari variabel penerapan *e-filing* memperoleh 27,44 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,98. Jika dilihat dari nilai rata-rata per item berdasarkan tabel diatas sebesar 3,92 dan dibandingkan dengan tabel interval dengan rentang 3.67-5.00 maka variabel penerapan *e-filing* termasuk dalam kategori tinggi
- g. Variabel Peran Lingkungan menunjukkan nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 30. Rata-rata dari variabel peran lingkungan memperoleh 24,22 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,25. Jika dilihat dari nilai rata-rata per item berdasarkan tabel diatas sebesar 4,04 dan dibandingkan dengan tabel interval dengan rentang 3.67-5.00 maka variabel peran lingkungan termasuk dalam kategori tinggi

4.3 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur masing-masing variabel dalam penelitian ini Sugiyono, (2023). Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis korelasi pearson dan nilai signifikansi. Setiap item pertanyaan dikatakan valid jika nilai korelasi $> r$ table dan nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson	Sig. (2 tailed)	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak	Y1	0.673	0.000	Valid
	Y2	0.651	0.000	Valid
	Y3	0.649	0.000	Valid
	Y4	0.697	0.000	Valid
	Y5	0.451	0.000	Valid
	Y6	0.671	0.000	Valid
	Y7	0.637	0.000	Valid
	Y8	0.659	0.000	Valid
	Y9	0.646	0.000	Valid
	Y10	0.617	0.000	Valid
	Y11	0.464	0.000	Valid
Kesadaran Wajib Pajak	X1.1	0.709	0.000	Valid
	X1.2	0.788	0.000	Valid
	X1.3	0.663	0.000	Valid
	X1.4	0.681	0.000	Valid
	X1.5	0.575	0.000	Valid
	X1.6	0.638	0.000	Valid
	X2.1	0.732	0.000	Valid

Pengetahuan Perpajakan	X2.2	0.689	0.000	Valid
	X2.3	0.593	0.000	Valid
	X2.4	0.616	0.000	Valid
	X2.5	0.505	0.000	Valid
	X2.6	0.770	0.000	Valid
	X2.7	0.727	0.000	Valid
	X2.8	0.557	0.000	Valid
Kualitas Pelayanan	X3.1	0.814	0.000	Valid
	X3.2	0.792	0.000	Valid
	X3.3	0.802	0.000	Valid
	X3.4	0.738	0.000	Valid
	X3.5	0.775	0.000	Valid
	X3.6	0.774	0.000	Valid
	X3.7	0.721	0.000	Valid
	X3.8	0.783	0.000	Valid
	X3.9	0.788	0.000	Valid
	X3.10	0.781	0.000	Valid
Sanksi Perpajakan	X4.1	0.798	0.000	Valid
	X4.2	0.702	0.000	Valid
	X4.3	0.788	0.000	Valid
	X4.4	0.721	0.000	Valid
	X4.5	0.588	0.000	Valid
	X4.6	0.487	0.000	Valid
	X4.7	0.794	0.000	Valid
	X4.8	0.790	0.000	Valid
Penerapan <i>E-Filing</i>	X5.1	0.805	0.000	Valid
	X5.2	0.784	0.000	Valid
	X5.3	0.688	0.000	Valid
	X5.4	0.744	0.000	Valid
	X5.5	0.818	0.000	Valid

	X5.6	0.745	0.000	Valid
	X5.7	0.845	0.000	Valid
Peran Lingkungan	X6.1	0.747	0.000	Valid
	X6.2	0.766	0.000	Valid
	X6.3	0.701	0.000	Valid
	X6.4	0.714	0.000	Valid
	X6.5	0.760	0.000	Valid
	X6.6	0.796	0.000	Valid

Dari tabel diatas memiliki hasil signifkansi $0.000 < \text{nilai}$ signifkansi (0.050) yang artinya setiap butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian dapat dinyatakan valid untuk seluruh variabel.

4.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur secara statistik dari instrument yang digunakan dalam penelitian dan menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner mampu memberikan hasil data yang sama ketika dilakukan pengukuran ulang (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha yaitu variabel dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari 0.70. nilai tersebut menunjukkan item dalam satu variabel saling berkorelasi dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Croanbach's Alpha	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0.838	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak (X1)	0.763	Reliabel

Pengetahuan Perpajakan (X2)	0.805	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X3)	0.926	Reliabel
Sanksi Perpajakan (X4)	0.858	Reliabel
Penerapan <i>E-Filing</i> (X5)	0.890	Reliabel
Peran Lingkungan (X6)	0.841	Reliabel

Tabel diatas menunjukkan Cronbach alpha dari seluruh variabel > 0.70 yang artinya seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan instrument penelitian.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data memiliki distribusi yang mendekati normal. Dalam penelitian ini, pengujian menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dikatakan terdistribusi secara normal.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

Asymp.Sig. (2 tailed)	Keterangan
0.200	Normal

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan hasil dari nilai asymp diperoleh sebesar 0.200 > nilai signifikansi 0,05 sehingga dapat diartikan model regresi ini terdistribusi normal.

4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antar variabel independent dengan model regresi dimana jika nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 maka data tidak terjadi multikolinearitas atau tidak saling memengaruhi secara linear.

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kesadaran Wajib Pajak (X1)	0.540	1.853	Bebas Multikolinearitas
Pengetahuan Perpajakan (X2)	0.272	3.675	Bebas Multikolinearitas
Kualitas Pelayanan (X3)	0.336	2.975	Bebas Multikolinearitas
Sanksi Perpajakan (X4)	0.300	3.336	Bebas Multikolinearitas
Penerapan <i>E-Filing</i> (X5)	0.258	3.878	Bebas Multikolinearitas
Peran Lingkungan (X6)	0.306	3.272	Bebas Multikolinearitas

Dari table diatas menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas.

4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau gangguan error. Dalam penelitian ini menggunakan metode Park dengan cara meregresikan logaritma kuadrat residual terhadap variabel independen dengan melihat nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak (X1)	0.112	Bebas Heteroskedastisitas
Pengetahuan Perpajakan (X2)	0.885	Bebas Heteroskedastisitas
Kualitas Pelayanan (X3)	0.085	Bebas Heteroskedastisitas
Sanksi Perpajakan (X4)	0.218	Bebas Heteroskedastisitas
Penerapan <i>E-Filing</i> (X5)	0.691	Bebas Heteroskedastisitas
Peran Lingkungan (X6)	0.572	Bebas Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai signifikansi > 0.05 yang artinya masing-masing variabel tidak mengalami heteroskedastisitas

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau simultan dalam satu model. Melalui analisis ini, dapat

diketahui kontribusi masing-masing variabel bebas dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen.

Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model 1		
Variabel	Koefisien Regresi	Sig.
Konstanta	11,379	0,000
Kesadaran Wajib Pajak	0,637	0,000
Pengetahuan Perpajakan	0,435	0,000
Kualitas Pelayanan	0,012	0,815
Sanksi Perpajakan	0,013	0,856
Penerapan <i>E-Filing</i>	0,126	0,164

Model 2		
Variabel	Koefisien Regresi	Sig.
Konstanta	11,315	0,000
Kesadaran Wajib Pajak	0,538	0,000
Pengetahuan Perpajakan	0,373	0,000
Kualitas Pelayanan	0,000	0,997
Sanksi Perpajakan	-0,049	0,485
Penerapan <i>E-Filing</i>	0,034	0,698
Peran Lingkungan	0,391	0,000

Berdasarkan dari tabel diatas, persamaan dari model regresi berganda sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kepatuhan Wajib Pajak} = & 11.315 + 0.538 \text{ Kesadaran Wajib Pajak} + 0.373 \\ & \text{Pengetahuan Perpajakan} + 0.000 \text{ Kualitas Pelayanan} - 0.049 \text{ Sanksi} \\ & \text{Perpajakan} + 0.034 \text{ Penerapan } E\text{-Filing} + 0.391 \text{ Peran Lingkungan} + e \end{aligned}$$

- a. Nilai konstanta sebesar 11.315 menjelaskan jika variabel kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan, penerapan *e-filing*, peran lingkungan diasumsikan tidak mengalami perubahan atau konstan maka nilai kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 11.315.
- b. Nilai koefisien variabel kesadaran wajib pajak sebesar 0.538 dan memiliki koefisien regresi bernilai positif terhadap variabel kepatuhan wajib pajak maka dapat diartikan bahwa pada variabel kesadaran wajib pajak bertambah satu satuan akan meningkatkan variabel kepatuhan wajib pajak sebesar 0.538 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- c. Nilai koefisien variabel pengetahuan perpajakan sebesar 0.373 dan memiliki koefisien regresi bernilai positif terhadap variabel kepatuhan wajib pajak maka dapat diartikan bahwa pada variabel pengetahuan perpajakan bertambah satu satuan akan meningkatkan variabel kepatuhan wajib pajak sebesar 0.373 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- d. Nilai koefisien variabel kualitas pelayanan sebesar 0.000 dan memiliki koefisien regresi bernilai positif terhadap variabel kepatuhan wajib pajak maka dapat diartikan bahwa pada variabel kualitas pelayanan bertambah satu satuan akan meningkatkan variabel kepatuhan wajib pajak sebesar 0.000 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

- e. Nilai koefisien variabel sanksi perpajakan sebesar -0.049 dan memiliki koefisien regresi bernilai negative terhadap variabel kepatuhan wajib pajak maka dapat diartikan variabel kepatuhan wajib pajak akan mengalami penurunan sebesar 0.049 dengan asumsi variabel independent yang lain tetap konstan.
- f. Nilai koefisien variabel penerapan *e-filing* sebesar 0.034 dan memiliki koefisien regresi bernilai positif terhadap variabel kepatuhan wajib pajak maka dapat diartikan bahwa pada variabel penerapan *e-filing* bertambah satu satuan akan meningkatkan variabel kepatuhan wajib pajak sebesar 0.034 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- g. Nilai koefisien variabel peran lingkungan sebesar 0.391 dan memiliki koefisien regresi bernilai positif terhadap variabel kepatuhan wajib pajak maka dapat diartikan bahwa pada variabel peran lingkungan bertambah satu satuan akan meningkatkan variabel kepatuhan wajib pajak sebesar 0.391 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

4.6.2 Hasil Uji Hipotesis

Uji T dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial. Melalui uji ini, dapat diketahui apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan untuk menguji hipotesis 1 hingga hipotesis 5. Hasil dari uji T dapat dilihat pada tabel 4.14 yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Variabel Kesadaran Wajib Pajak memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 dan nilai koefisien regresi 0,538 yang bernilai positif, menunjukkan jika nilai variabel kesadaran wajib pajak mengalami kenaikan maka nilai variabel kepatuhan wajib pajak akan mengalami kenaikan. Hal itu membuktikan bahwa variabel Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak sehingga H_1 diterima.
- b. Variabel Pengetahuan Perpajakan memiliki nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi 0,373 yang bernilai positif, menunjukkan jika nilai variabel pengetahuan perpajakan mengalami kenaikan maka nilai variabel kepatuhan wajib pajak akan mengalami kenaikan. Hal itu membuktikan bahwa variabel Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak sehingga H_2 diterima.
- c. Variabel Kualitas Pelayanan memiliki nilai signifikansi 0,997 lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0.000 yang membuktikan bahwa variabel kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak sehingga hipotesis H_3 ditolak.
- d. Variabel Sanksi Perpajakan memiliki nilai signifikansi 0,485 lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar -0.049 yang bernilai negatif, menunjukkan jika nilai variabel sanksi perpajakan mengalami kenaikan maka nilai variabel kepatuhan wajib pajak akan mengalami penurunan.

Hal itu membuktikan bahwa variabel sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak sehingga hipotesis H₄ ditolak.

- e. Variabel Penerapan *E-Filing* memiliki nilai signifikansi 0,698 lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,034 yang membuktikan bahwa variabel penerapan *e-filing* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak sehingga hipotesis H₅ ditolak.

4.6.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam satu model.

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted r Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 ^a	.760	.749	2.05916

Berdasarkan dari table diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.749 atau 74,9% yang dapat disimpulkan bahwa variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dijelaskan oleh variabel Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Penerapan *E-Filing*, dan Peran Lingkungan. Sisanya 25,1% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini

4.7 Pengujian Hipotesis

Tabel 4.16 Ringkasan Hipotesis Penelitian

Hipotesis		Sig	Keterangan
H1	Kesadaran Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	0.000	Diterima
H2	Pengetahuan Perpajakan Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	0.000	Diterima
H3	Kualitas Pelayanan Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	0.997	Ditolak
H4	Sanksi Perpajakan Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	0.485	Ditolak
H5	Penerapan <i>E-Filing</i> Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	0.698	Ditolak

4.8 Hasil dan Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Kesadarann Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan hasil pada tabel 4.14 variabel Kesadaran Wajib Pajak menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,538 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai tersebut kurang dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif terhadap variabel kepatuhan wajib pajak dan dapat dikatakan bahwa H₁ diterima.

Hasil penelitian selaras dengan *Theory of Planned Behavior*, dalam komponen *behavior beliefs* dimana sikap positif individu terhadap pentingnya membayar pajak akan meningkatkan untuk patuh pajak dan hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurshofia & Prasetya (2022), Fitri & Annisa (2023), dan Aras et al. (2024) menyatakan variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak yang artinya jika wajib pajak mempunyai kesadaran yang tinggi maka kepatuhan wajib pajak meningkat dalam memenuhi kewajiban untuk membayar pajak. Berdasarkan tabel 4.14 temuan ini dapat dikaitkan dengan karakteristik responden dimana wajib pajak berada pada usia produktif yaitu 26-35 tahun sebesar 42,6%. Usia ini umumnya sudah memiliki pemahaman tentang tanggung jawab termasuk dalam memenuhi kewajiban pajak. Selain itu, wajib pajak memiliki pengalaman kerja lebih dari 10 tahun sebesar 42,1% yang menunjukkan tingkat kestabilan dalam karir. Kombinasi keduanya menciptakan tingkat kesadaran terhadap pentingnya kontribusi pajak bagi pembangunan negara.

4.8.2 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan hasil pada tabel 4.14 variabel pengetahuan perpajakan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,373 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai tersebut kurang dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap variabel kepatuhan wajib pajak dan dapat dikatakan bahwa H_2 diterima.

Hasil penelitian selaras dengan konsep *Theory of Planned Behavior* dalam komponen *behavior beliefs* yaitu perilaku atau kemampuan dalam melakukan perilaku tertentu dan hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ghesiyah (2022) dan Nurshofia & Prasetya (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Setiadi dan Wulandari (2023), Zaikin et al. (2023), dan Sulistyowati & Nuryati (2024) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang artinya pengetahuan yang cukup tentang pajak, maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat dalam memenuhi kewajiban membayar pajak. Hal ini dapat dikaitkan dengan tingkat pendidikan dengan berpendidikan sarjana sebanyak 89 orang atau sebesar 63,6% yang menunjukkan bahwa mayoritas memiliki kemampuan pemahaman pajak yang cukup baik. Dengan latar belakang pendidikan yang tinggi, wajib pajak cenderung lebih memahami aturan perpajakan yang memungkinkan memperoleh informasi perpajakan melalui berbagai media. Oleh karena itu, pengetahuan perpajakan yang memadai tercermin dalam tingkat kepatuhan pajak yang tinggi.

4.8.3 Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan hasil pada tabel 4.14 variabel kualitas pelayanan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,000 dan nilai signifikansi sebesar 0,997, nilai tersebut lebih dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa

kualitas pelayanan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak dan dapat dikatakan bahwa H_3 ditolak.

Hasil penelitian tidak selaras dengan konsep *Theory of Planned Behavior* dalam komponen *normative beliefs* yaitu keyakinan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Namun dalam penelitian ini kualitas pelayanan dirasa belum mampu untuk memenuhi kebutuhan wajib pajak saat melaporkan SPT dan hal ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hermianti et al. (2022), Nurshofia & Prasetya (2022), Imakulata et al. (2023) dan Silaban & Fitriyah (2024) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sebaliknya, temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi & Hari (2023) dan Indriani et al. (2023) menyatakan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, hal ini dapat disebabkan oleh pelayanan yang tidak dapat memenuhi keinginan wajib pajak serta rasa percaya kepada petugas dalam memberikan pelayanan sehingga kualitas pelayanan yang buruk menurunkan tingkat kepatuhan wajib pajak.

4.8.4 Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan hasil pada tabel 4.14 variabel sanksi perpajakan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,049 dan nilai signifikansi sebesar 0,487, nilai tersebut lebih dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa

sanksi perpajakan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak dan dapat dikatakan bahwa H_4 ditolak.

Hasil penelitian tidak selaras dengan konsep *Theory of Planned Behavior*, secara teori sanksi menjadi bagian dalam komponen *control beliefs* yaitu perilaku atau kemampuan dalam melakukan perilaku melalui mekanisme hukuman. Namun dalam penelitian ini sanksi perpajakan dirasa belum mampu untuk mematuhi peraturan hukum yang berlaku serta mayoritas wajib sudah memiliki pengetahuan yang cukup sehingga sanksi tidak memberikan efek jera bagi wajib pajak yang melanggar dan hal ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Atawarman (2020), Setiadi & Wulandari (2023), dan Silaban & Fitriyah (2024) yang menyatakan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut disebabkan jika wajib pajak terlambat atau tidak membayarkan pajak dan dikenakan sanksi justru akan merugikan wajib pajak itu sendiri. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfia & Rochmawati (2022) dan Santhi et al. (2022) yang menyatakan bahwa sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

4.8.5 Pengaruh Penerapan *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib

Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan hasil pada tabel 4.14 variabel penerapan *e-filing* menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,034 dan nilai signifikansi sebesar 0,698, nilai tersebut lebih dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa

penerapan *e-filing* tidak memiliki pengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak dan dapat dikatakan bahwa H_5 ditolak.

Hasil penelitian tidak selaras dengan konsep *Theory of Planned Behavior* dalam komponen *control beliefs* yaitu perilaku atau kemampuan dalam melakukan perilaku melalui kemudahan akses. Namun dalam penelitian ini penerapan *e-filing* dirasa belum mampu untuk meningkatkan kepatuhan dan hal ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Deni (2024) dan Safitri & Silalahi (2020) yang menyatakan bahwa penerapan *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut disebabkan para wajib merasakan kemudahan dalam menggunakan sistem *e-filing*. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Triyani & Effendi (2020) yang menyatakan bahwa *e-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak disebabkan masyarakat mengalami kesulitan mengakses penggunaan sistem.

4.8.6 Peran Lingkungan Sebagai Variabel Kontrol

Berdasarkan hasil pada tabel 4.14 variabel peran lingkungan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,391 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai tersebut kurang dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa peran lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hasil dari penelitian Nofenlis et al. (2022) dan Sulistiono & Wahyudin (2024) menunjukkan bahwa lingkungan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dan sebaliknya, penelitian Rahmawati & Putri (2024) menyatakan bahwa lingkungan tidak memiliki

pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian, terlepas dari perbedaan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan pengaruh maupun tidak, lingkungan sebagai variabel kontrol tetap memberikan kontribusi terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, tetapi jika lingkungan teratur dalam melaporkan pajak maka individu akan terdorong melakukan hal yang sama.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan, penerapan *e-filing*, dan peran lingkungan sebagai variabel kontrol terhadap kepatuhan wajib pajak di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji yang menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,538 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, kesadaran wajib pajak yang tinggi maka mampu meningkatkan kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.
2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji yang menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,373 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, pengetahuan mengenai pajak yang baik dapat meningkatkan kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.
3. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dapat dilihat dari hasil

uji yang menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,000 dan nilai signifikansi $0,997 > 0,05$. Dengan demikian, kualitas pelayanan bukan merupakan faktor penentu tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Yogyakarta.

4. Hipotesis keempat menyatakan bahwa sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji yang menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,049 dan nilai signifikansi $0,487 > 0,05$. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Dengan demikian, sanksi perpajakan bukan menjadi salah satu faktor penentu tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Yogyakarta.
5. Hipotesis kelima menyatakan bahwa penerapan *e-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji yang menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,034 dan nilai signifikansi $0,698 > 0,05$. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan *e-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Dengan demikian, penerapan *e-filing* bukan menjadi salah satu faktor penentu tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Yogyakarta.
6. Peran lingkungan sebagai variabel kontrol berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Adanya pengaruh lingkungan maupun tidak, hal ini tetap berperan dalam membentuk perilaku patuh terhadap pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan sampel 140 responden pada wajib pajak orang pribadi yang bekerja sebagai pegawai swasta dan pegawai negeri di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan belum menyebar secara luas.
2. Penelitian ini hanya meneliti enam variabel, yaitu kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan, penerapan *e-filing*, dan peran lingkungan sebagai variabel kontrol sehingga masih banyak faktor lain yang berpotensi memengaruhi kepatuhan wajib pajak dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

5.3 Saran

1. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas populasi dan sampel. Misalnya melibatkan wajib pajak orang pribadi dengan latar belakang yang berbeda lainnya serta memperluas wilayah penelitian.
2. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel independen lainnya seperti moral perpajakan, keadilan pajak, sosialisasi perpajakan dan lain sebagainya.

5.4 Implikasi

1. Bagi pegawai swasta dan pegawai negeri diharapkan dapat terus meningkatkan kesadaran pentingnya memenuhi kewajiban perpajakan serta memperluas pengetahuan yang berkaitan peraturan pajak yang berlaku.

2. Bagi DJP diharapkan dapat mengadakan program peningkatan kesadaran dan pengetahuan melalui sosialisasi.
3. Hipotesis yang ditolak dianggap faktor eksternal tidak sepenuhnya berlaku di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Aciang, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Kualitas Pelayanan KPP Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *ECo-Fin*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.32877/ef.v4i1.454>
- Adikara, A., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Pengenaan Sanksi, Pelayanan Fiskus & Moralitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak. *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.31000/combis.v4i2.5188>
- Afrinia, A., Analisa, A., Novianty, N., & Yusri, Y. (2024). Pengaruh Tingkat Kepercayaan Dan Lingkungan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak dengan Niat Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(3), 2072–2079. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i3.4474>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior : Organizational Behavior and Human Decision Processes. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211.
- Alfia, A., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Ketegasan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wpop. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(09), 1121. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i09.p09>
- Alfredo, K., & Sudjiman, P. E. (2022). Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penyampaian SPT Tahunan(Studi Kasus Pada KPP Pratama Pamekasan). *Ir-Perpustakaan Universitas Airlangga*, 3(9), 87–94.
- Andersson, H., Engstrom, P., Nordblom, K., & Wanander, S. (2023). Nudges and threats: soft versus hard incfentives for tax compliance. *Economic Policy*, 38(116), 771–819.
- Angeliki, S. V., & Thomas, D. K. (2025). Tax Compliance Determinants in a Challenging Fiscal Environment: Evidence from a Greek Experiment. *International Journal of Financial Studies*, 13, 83. <https://doi.org/10.3390/ijfs13020083>
- Aninda, N. P., Safelia, N., & Tiswiyanti, W. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Studi Kasus Di Kantor Konsultan X Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(02), 507–515.
- Appiah, T., Domeher, D., & Agana, J. A. (2024). Tax Knowledge, Trust in

- Government, and Voluntary Tax Compliance: Insights From an Emerging Economy. *SAGE*, 1–13. <https://doi.org/10.1177/21582440241234757>
- Aras, A. K., Bulutoding, L., & Fadhilatunisa, D. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Relawan Pajak Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 5(1), 80–99. <https://doi.org/10.26858/je3s.v5i1.1887>
- Arini, N. K., Rini, I. G. A. I. S., Datrini, L. K., & Yoga, I. G. A. P. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Bangli. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 22(2), 199–209. <https://doi.org/10.22225/we.22.2.2023.199-209>
- As'ari, N. G. (2018). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Ekobis Dewantara*, 1, 64–76.
- Atawarman, R. J. . (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi*, 6, 39–51. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v1i13.2211>
- Bekor, G. E., & Handayani, N. (2020). Pengaruh Motivasi, Sosialisasi, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(9), 2–6.
- Bjørneby, M., Alstadsæter, A., & Telle, K. (2021). Limits to third-party reporting: Evidence from a randomized field experiment in Norway. *Journal of Public Economics*, 203. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2021.104512>
- Deni, N. L. E. S. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(10), 2087. <https://doi.org/10.24843/eeb.2024.v13.i10.p09>
- DJPb Kanwil DIY, Di. P. (2025). APBN Tunjukkan Kinerja Positif di DIY Sepanjang Tahun 2024, Jaga Perekonomian Regional di Tengah Ketidakpastian Global. *Kementerian Keuangan RI*. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/diy/id/data-publikasi/189-berita/3945-apbn-tunjukkan-kinerja-positif-di-diy-sepanjang-tahun-2024,-jaga-perekonomian-regional-di-tengah-ketidakpastian-global.html>
- Fadilah Amin, N., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Buku Ajar Statistika Dasar. *JURNAL PILAR*, 14(1). <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Fahmi, M., & Hari, K. K. (2023). Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan

- Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Ilir Timur Kota Palembang. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 164. <https://doi.org/10.32502/jab.v8i2.7091>
- Fatima, A., & Hari Adi, P. (2019). Kondisi Keuangan dan Lingkungan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 98–106. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3172>
- Fernandes, F. S. (2020). Pengaruh kesadaran, kualitas pelayanan fiskus, sanksi perpajakan, lingkungan terhadap kepatuhan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* :, 9(11), 1–18.
- Fitri, S. N., & Annisa, A. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 2. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.233>
- Fitria, D. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i1.1905>
- Garcia, F., Opromolla, L. D., Vezzulli, A., & Marques, R. (2020). The effects of official and unofficial information on tax compliance. *Journal of Economic Psychology*, 78. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2020.102265>
- Ghesiyah, G. (2022). Pengaruh Pengetahuan Dan Lingkungan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1)(1), 165–178. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i1.37370>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Gomies, P., & Pesoth, W. F. (2012). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu Administrasi (JIA)*, 8(1), 1–9.
- Hanum, Z., & Mulyawan, M. I. (2024). Pengaruh Penerapan E-Billing dan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Perpajakan Sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 8(2), 1255–1267. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2066>
- Hermianti, H., Hakim, L., & Razak, R. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan. *Journal Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 3(6), 1901–1012.
- Hidayah, A. T., & Anshori, I. (2022). Pengetahuan Dan Kesadaran Masyarakat Tentang Wajibnya Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak PENGETAHUAN*,

23(01), 1–10.

Hidayat, R., Nurbaiti, B., & Fachrian, Z. (2023). The Influence of Tax Awareness and Knowledge Against the Compliance of Personal Tax Reporting with Religiosity as an Intervening Variable at the Auliya Insan Utama Foundation. *Journal of Accounting, Business and Management (JABM)*, 30(1), 112. <https://doi.org/10.31966/jabminternational.v30i1.623>

Hidayat, R., & Wati, S. R. (2022). Pengaruh kesadaran Wajib Pajak dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak bumi dan Bangunan di kota Bandung. *Owner*, 6(4), 4009–4020. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1068>

Imakulata, M., Mitan, W., & Rangga, Y. D. P. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak Dan Pemahaman Peraturan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Maumere. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 229–246. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i3.1241>

Indriani, J. D., Sri, K., Fitria, F., Nengsih, Y. R., & Yati, R. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(2), 421–430. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i2.1055>

Jihin, S. A. F., Sulistyowati, W. A., & Salta. (2021). Kajian Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi Ditinjau Dari Pemahaman Peraturan Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 303–319. <https://doi.org/10.22225/kr.12.2.2022.303-319>

Kamasturyani, Y., & SKM, R. (2021). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan 3 M (Memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak) selama pandemi covid-19 pada lansia di wilayah kerja UPTD puskesmas Talun Kabupaten Cirebon. *HUMANTECH: Jurnal Ilmiah Humantech*, 1(1), 70–80.

Karlina, U. W., & Ethika, M. H. (2020). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 15(2), 143–154. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v15i2.30>

Karsam, K., Sasmita, D., Rahmadia, A., Dewi, S., & Solihin, S. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Penerapan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi pada KPP DKI Jakarta dan Bekasi 2019-2021). *Jurnal Economina*, 1(3), 466–479. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i3.104>

Kodriyah, K., Khasanah, I., & Burhanudin, B. (2024). Kepatuhan Wajib Pajak dalam perspektif Theory Planned Behavior. *“LAWSUIT” Jurnal Perpajakan*,

3(2), 114–124. <https://doi.org/10.30656/lawsuit.v3i2.9911>

- Kushwah, S. V., Nathani, N., & Vigg, M. (2021). Impact of Tax Knowledge, Tax Penalties, and E-Filing on Tax Compliance in India. *Indian Journal of Finance*, 15(5–7), 61–74. <https://doi.org/10.17010/ijf/2021/v15i5-7/164493>
- Leovika, L., & Trisnawati, E. (2024). Pengaruh Pengetahuan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(3), 1173–1182. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i3.31147>
- Listiani, L., Indrawan, A., & Tanjung, H. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Dan Relawan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Akuntansi* 45, 4(2), 411–424. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i2.1323>
- Mei, M., & Firmansyah, A. (2022). Kepatuhan Wajib Pajak Dari Sudut Pandang Pengetahuan Pajak , Kualitas Pelayanan , Sanksi Pajak : Pemoderasi Preferensi Risiko. *Jurnal Akuntansi*, 32(11), 3272–3288.
- Mulyati, Y., & Ismanto, J. (2021). Pengaruh Penerapan E-Filing, Pengetahuan Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Pegawai Kemendikbud. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 4(2), 139–155. <https://doi.org/10.32493/jabi.v4i2.y2021.p139-155>
- Nasiroh, D., & Afiqoh, N. W. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 3(2), 152–164. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v3i2.1232>
- Nofenlis, M. I., Putri, A. A., & Sari, D. P. P. (2022). Pengaruh Lingkungan Sosial , Norma Subjektif , Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan. *Economics, Accounting and Business Journal*, 2(1), 1–14.
- Novimilddwiningrum, H., & Hidajat, S. (2022). Risiko Wajib Pajak Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Kpp Pratama Surabaya Sawahan). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(1), 158–179.
- Nugraheni, M. D. R., & Srimindarti, C. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Semarang Selatan. *Jurnal KRISNA:Kumpulan Riset Akuntansi*, 7(2), 409–421. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i2.1027>
- Nurshofia, F., & Prasetya, E. R. (2022). Pengaruh Penerapan E-Filling, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Mitra Manajemen*, 5(9), 581–598. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v5i9.568>

- Permana, F. T., & Susilowati, E. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Dengan Kepatuhan Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening Pada KPP Pratama Surabaya Karang Pilang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(03), 1027–1037. www.ortax.com,
- Pradhani, F. A., & Sari, J. (2022). Peran Lingkungan Dalam Memoderasi Penerapan E-Filling Dan Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(2), 279–295. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i2.20069>
- Prawiyogi, A. G., Sadiah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Priatmojo, G. (2025). Kepatuhan Wajib Pajak di DIY Makin Baik, Meningkatkan 10,85 Persen Dibanding Tahun Lalu. *Suarajogja.Id*. <https://jogja.suara.com/read/2025/02/27/142121/kepatuhan-wajib-pajak-di-diy-makin-baik-meningkat-1085-persen-dibanding-tahun-lalu>
- Putra, T. S. A. (2022). *Pajak untuk Pembangunan Nasional*. Kementerian Keuangan. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/14978/Pajak-untuk-Pembangunan-Nasional.html>
- Putri, A., & Hari Adi, P. (2022). Pengaruh Self Assessment System Terhadap Kepatuhan Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(01), 2614–1930.
- Rahayu, I. R. S., & Setiawan, S. R. D. (2025). Realisasi Pelaporan SPT Tahunan Turun 1,09 Persen, DJP Usut Sebabnya. *Kompas.Com*. <https://money.kompas.com/read/2025/05/07/153159726/realisasi-pelaporan-spt-tahunan-turun-109-persen-djp-usut-sebabnya?page=all>
- Rahmawati, E., & Putri, W. C. (2024). Pengaruh Lingkungan Wajib Pajak, Sikap Rasional Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 944–952. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.5105>
- Rifana, D. A., Kusuma, I. L., Tho'in, M., & Setyawati, E. (2021). Analisis Pengaruh Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Dan Penerapan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Pratama Surakarta. *Akuntansi Dan Pajak*, 22(01), 313–319.
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>

- Saez, E., & Seim, D. (2025). Wealth Tax Enforcement in Sweden: Filing Requirements and Pre-Populated Returns. *Journal of Public Economics*, 249. <https://doi.org/10.2139/ssrn.5122136>
- Safitri, D., & Silalahi, S. P. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus, Pemahaman Peraturan Perpajakan Dan Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak: Sosialisasi Perpajakan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 145–153. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.688>
- Salawu, M. K., Adigun, O. A., Lawal, Q. A., & Olaleye, J. A. (2025). Electronic Tax Filing System and Compliance among Small and Medium-Sized Enterprises in Lagos State, Nigeria. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 15(1), 32–41. <https://doi.org/10.32479/ijefi.17309>
- Santhi, K. A., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2022). Pengaruh Sanksi Pajak, Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Kualitas Pelayanan Fiskus, Tarif Pajak dan Pemeriksaan Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 376–386. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4581>
- Setiadi, & Wulandari, F. S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Kpp Pratama Jakarta Kelapa Gading). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 8(2), 66–77. <https://doi.org/10.35968/jbau.v8i2.1058>
- Sihabudin, Wibowo, D., Mulyono, S., Kusuma, J. W., Arofah, I., Ningsi, B. A., Saputra, E., Purwasih, R., & Syaharuddin. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*.
- Silaban, K. O., & Fitriyah. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Dan Biaya Kepatuhan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Pematang Siantar. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1192, 304–317.
- Subekti, K. V., & Yuliana, Y. (2024). Tax Knowledge, Taxpayer Awareness and Tax Service Quality on Taxpayer Compliance Moderated by Tax Sanctions. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(1), 470–482. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1804>
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Proceedings of the National Academy of Sciences* (Vol. 3, Issue 1).
- Sulistiono, E., & Wahyudin, D. (2024). Pengaruh Pengetahuan, Sosialisasi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Dua Jakarta Utara. *Jurnal Reformasi Administrasi*, 11(2), 236–243. <https://doi.org/10.31334/reformasi.v11i2.4194>

- Sulistyowati, M., & Nuryati. (2024). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Tax Amnesty dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus pada KPP Pratama Surakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(02), 1–8. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Surugiu, M. R., Vasile, V., Surugiu, C., Mazilescu, C. R., Panait, M. C., & Bunduchi, E. (2025). Tax Compliance Pattern Analysis: A Survey-Based Approach. *International Journal of Financial Studies*, 13(1), 1–19. <https://doi.org/10.3390/ijfs13010014>
- Tan, R., Hizkiel, Y. D., Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2021). Kepatuhan Wajib Pajak Di Era Pandemi Covid 19: Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan, Peraturan Perpajakan. *Educoretax*, 1(3), 208–218. <https://doi.org/10.54957/educoretax.v1i3.35>
- Tjahjono, A., & Husein, M. F. (2005). Perpajakan. *Edisi Ketiga*. Yogyakarta *Akademi Perusahaan YKPN*.
- Triyani, P., & Effendi, D. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem E- Filing, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi. *Jurnal Imu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5), 1–19.
- Wahyuni, L. R., & Purnamawati, I. G. A. (2020). Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(3), 381–392.
- Wibowo, A., Rispanyo, R., & Widajanti, E. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Daerah Lain Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 14(2), 48–62.
- Wibowo, L. H., Anggraini, M., & Santoso, T. R. (2024). Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Pemahaman Perpajakan, Sanksi Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 8(1), 350–363. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i2.2346>
- Wijaya, I., & Sari, D. K. (2020). Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Ditinjau dari Kemudahan Penerapan Sistem E-Filing dan Pengetahuan Perpajakan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.51211/joia.v5i1.1314>
- Yahaya, L., Turmin, S. Z., Johari, J., & Osman, M. N. H. (2023). Reengineering the Relationship between Tax Knowledge and Voluntary Tax Compliance in Nigeria: The Moderating Role of Tax Service Quality. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 12(1), 360–372. <https://doi.org/10.6007/ijarems/v12-i1/15855>

- Yoga, I. G. A. P., & Dewi, T. I. A. L. A. (2022). Pengaruh E-Filing, Sosialisasi, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(1), 140–150. <https://doi.org/10.22225/kr.14.1.2022.140-150>
- Zaikin, M., Pagalung, G., & Rasyid, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak dan Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kesadaran Wajib Pajak sebagai Variabel Intervening. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 57–76. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1346>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/I Responden Penelitian

Di Tempat

Perkenalkan saya Cindyana Salsabila Devitasari, mahasiswi Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.**"

Sehubungan dengan itu, saya memohon Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Kriteria responden yang dibutuhkan sebagai berikut:

1. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
2. Bekerja sebagai pegawai swasta atau pegawai negeri minimal 1 tahun
3. Pernah menggunakan E-Filing

Seluruh informasi dan jawaban yang diberikan akan terjamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Demikian permohonan ini, atas waktu dan kesediannya, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,



Cindyana Salsabila Devitasari

Apabila terdapat pertanyaan terkait kuesioner ini, dapat menghubungi melalui:
Email: 21312042@students.uii.ac.id

A. Data Responden

Berikan tanda centang (✓) dan isi pada kolom jawaban dibawah ini.

Nama :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Usia : ☐ 18-25 tahun ☐ 26-35 tahun ☐ 36-45 tahun
☐ 46-55 tahun ☐ >55 tahun

Pendidikan Terakhir : ☐ SMA ☐ Diploma ☐ Sarjana ☐ Magister
☐ Doktor

Jenis pekerjaan : ☐ Pegawai Swasta ☐ Pegawai Negeri
☐ Lainnya.....

Lama pekerjaan : ☐ 1-5 tahun ☐ 6-10 tahun ☐ >10 tahun

Tempat Tinggal Saat Ini :

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum pengisian kuesioner, bacalah setiap pernyataan dengan seksama
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban dan pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Anda
3. Hanya diperkenankan satu jawaban tiap pernyataan
4. Dibawah ada 56 pernyataan untuk variabel kepatuhan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan, penerapan *e-filing*, dan peran lingkungan.
 1. STS : Sangat Tidak Setuju
 2. TS : Tidak Setuju
 3. N : Netral
 4. S : Setuju
 5. SS : Sangat Setuju

A. KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	saya mendaftarkan NPWP atas kemauan sendiri					
2	setiap wajib pajak harus mendaftarkan diri untuk NPWP					
3	saya telah mengetahui batas akhir dalam pelaporan pajak					
4	saya selalu mengisi SPT sesuai dengan ketentuan perundang-undangan					
5	Saya merasa teknologi informasi mempermudah pelaporan SPT, sehingga mendorong wajib pajak untuk melapor sebelum batas waktu berakhir					
6	Saya mampu melakukan perhitungan pajak dengan benar					
7	Pemeriksaan pajak dapat mempermudah wajib pajak untuk membayar tepat waktu					
8	Banyaknya tempat pembayaran pajak dapat mempermudah wajib pajak untuk membayar tepat waktu					
9	Saya selalu tepat waktu dalam membayar pajak					
10	Saya bersedia membayar kewajiban pajak serta tunggakan pajaknya					
11	Adanya bunga dalam tunggakan pajak akan menambah beban pajak					

B. KESADARAN WAJIB PAJAK (X1)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Kesadaran wajib pajak bahwa melakukan kepatuhan pajak berarti berpartisipasi dalam penyelenggaraan negara					
2	Membayar pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara					
3	Kesadaran wajib pajak untuk melakukan pembayaran dan pelaporan pajak tepat waktu					
4	Kesadaran untuk memenuhi kewajiban pajak tepat waktu tanpa pengaruh orang lain					
5	Kesadaran wajib pajak bahwa melakukan kepatuhan adalah kewajiban					
6	Kesadaran wajib pajak bahwa pajak digunakan untuk membiayai pembangunan sarana publik					

C. PENGETAHUAN PERPAJAKAN (X2)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya telah mengetahui ketentuan terkait kewajiban perpajakan yang berlaku					
2	Saya telah mengetahui seluruh peraturan-peraturan mengenai batas waktu pelaporan SPT					
3	NPWP berfungsi sebagai identitas wajib pajak dan setiap wajib pajak harus memilikinya					
4	Pajak berfungsi sebagai sumber penerimaan negara terbesar					

5	Pajak digunakan untuk pembiayaan pemerintah					
6	Saya paham dengan sistem perpajakan yang digunakan saat ini (menghitung, membayar, dan melapor sendiri)					
7	Masyarakat mengetahui bagaimana cara menghitung jumlah pajak yang bertanggung					
8	Pengetahuan wajib pajak tentang pajak dapat dengan mudah diperoleh dari media masa (seperti televisi dan radio), spanduk, reklame, dan media cetak lainnya					

D. KUALITAS PELAYANAN (X3)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa petugas pajak sudah bekerja secara professional untuk meningkatkan kepercayaan wajib pajak					
2	Saya merasa petugas pajak cakap dalam melaksanakan tugas					
3	Saya merasa petugas pajak selalu menindaklanjuti pengaduan dari masyarakat dengan cepat					
4	Saya merasa petugas pajak ccepat tanggap dalam membantu menyelesaikan persoalan yang dihadapi wajib pajak					
5	Saya merasa petugas pajak selalu siap membantu wajib pajak jika terjadi masalah.pertanyaan dari wajib pajak					

6	Saya merasa petugas pajak menguasai peraturan perpajakan dengan baik sehingga dapat membantu wajib pajak					
7	Saya merasa petugas pajak menjaga kerahasiaan data dari masing-masing wajib pajak					
8	Saya merasa petugas pajak memberikan kemudahan dalam pelayanan					
9	Saya merasa petugas pajak memberikan pelayanan yang baik					
10	Saya merasa petugas pajak memberikan perhatian terhadap masalah yang dialami wajib pajak terkait pembayaran pajak					

E. SANKSI PERPAJAKAN (X4)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Sanksi pajak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak					
2	Wajib pajak perlu memahami dengan baik tentang sanksi perpajakan					
3	Sanksi pajak membuat wajib pajak jera dalam melalaikan kewajiban perpajakannya					
4	Saya merasa sanksi dalam surat pemberitahuan (SPT) sangat diperlukan					
5	Saya selalu mengisi surat pemberitahuan (SPT) sesuai dengan peraturan yang berlaku					
6	Sanksi administrasi bunga 2% yang terlambat membayar pajak sudah memberatkan					

7	Saya paham jika melanggar pembayaran pajak maka akan dikenakan sanksi pidana dan administrasi					
8	Semakin berat sanksi, anda akan semakin patuh membayar pajak					

F. PENERAPAN *E-FILING* (X5)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Sistem <i>e-filing</i> lepas dari kelalaian sistem					
2	Sistem <i>e-filing</i> memberikan informasi yang tepat dan akurat					
3	Sistem <i>e-filing</i> telah memberikan semua informasi yang dilaporkan wajib pajak					
4	Arahan dari sistem e-filing mudah dipahami					
5	Kualitas sistem <i>e-filing</i> sesuai dengan keinginan dan harapan saya					
6	Sistem <i>e-filing</i> memenuhi kebutuhan saya dalam pelaporan SPT dengan tepat					
7	Desain sistem <i>e-filing</i> tertata dengan baik dan bagus					

G. PERAN LINGKUNGAN (X6)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Keluarga menanamkan perilaku taat pajak					
2	Keluarga selalu membayar pajak tepat waktu					
3	Keluarga selalu mengingatkan untuk membayar pajak					
4	Teman menginformasikan membayar pajak adalah kewajiban warga negara					

5	Teman mengingatkan untuk membayar pajak					
6	Tetangga atau masyarakat setempat mendukung pelaksanaan pajak					

Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

No	Kepatuhan Wajib Pajak											Total_Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	36
2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	4	4	32
3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	1	36
4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	44
5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	51
7	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	41
8	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	5	36
9	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
11	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	52
12	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	43
13	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	37
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
21	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	50
22	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	52
23	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	44
24	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	50
25	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	48
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
27	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	5	44
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
29	1	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	17

30	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	48
31	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	46
32	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	41
33	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	48
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	42
35	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	49
36	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	48
37	4	4	5	5	3	3	5	5	4	5	4	47
38	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	46
39	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	48
40	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	48
41	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	48
42	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	48
43	4	4	3	5	5	5	4	4	3	3	5	45
44	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	47
45	3	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	47
46	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	49
47	5	5	3	4	4	5	5	5	3	4	4	47
48	5	4	5	5	3	5	3	4	4	5	5	48
49	4	4	5	5	5	3	3	4	5	5	5	48
50	5	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	45
51	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	50
52	5	3	5	5	4	4	5	3	5	4	5	48
53	4	4	5	3	3	4	5	5	5	4	4	46
54	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	47
55	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	49
56	5	4	5	5	3	5	4	3	5	4	4	47
57	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	46
58	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	47
59	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	50
60	3	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	46
61	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	48
62	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	49

63	5	3	5	5	4	5	4	4	3	4	5	47
64	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	49
65	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	49
66	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	48
67	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	47
68	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	49
69	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	5	47
70	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	51
71	4	4	5	3	3	5	4	4	5	4	5	46
72	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	49
73	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	47
74	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	47
75	4	5	3	5	4	4	5	3	5	4	4	46
76	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	48
77	4	5	4	4	3	5	4	5	5	3	4	46
78	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	48
79	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	47
80	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	48
81	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	48
82	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	48
83	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	3	47
84	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	48
85	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
86	3	4	5	5	4	4	3	4	5	3	3	43
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
88	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	47
89	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	40
90	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	5	37
91	2	4	4	3	5	4	2	4	3	3	4	38
92	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	53
93	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
94	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	47
95	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	51

96	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
97	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	46
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
99	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	5	49
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	53
101	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	50
102	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	41
103	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	44
104	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	40
105	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
106	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	54
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
109	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	38
110	3	2	3	4	5	3	4	4	4	4	5	41
111	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	51
112	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	5	36
113	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	50
114	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	44
115	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	49
116	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	45
117	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	35
118	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	48
119	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	50
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
121	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	46
122	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	46
123	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	49
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
125	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	44
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
127	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	3	48
128	5	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	43

129	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
130	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
131	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	48
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
133	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	39
134	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	40
135	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	51
136	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	49
137	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	40
138	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	41
139	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
140	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	46

Lampiran 3 Tabulasi Data Kuesioner Variabel Kesadaran Wajib Pajak

No	Kesadaran Wajib Pajak						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total_X1
1	2	2	3	3	3	3	16
2	4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	2	3	4	2	17
4	5	4	4	4	4	5	26
5	4	4	4	4	4	4	24
6	5	5	5	5	5	5	30
7	4	4	4	4	4	4	24
8	3	3	3	3	3	3	18
9	4	4	4	4	4	3	23
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	5	5	3	3	3	4	23
13	4	3	3	3	3	3	19
14	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	5	5	5	5	30
23	4	4	4	4	4	4	24
24	5	4	3	3	4	5	24
25	5	5	4	4	4	5	27
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	5	4	3	3	4	24
29	1	2	3	4	4	5	19

30	4	4	4	4	5	5	26
31	4	4	4	4	4	4	24
32	3	3	4	3	3	3	19
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	4	4	24
35	3	5	4	4	5	4	25
36	4	3	5	4	4	5	25
37	4	4	4	5	3	5	25
38	4	5	5	4	4	5	27
39	4	4	5	4	5	5	27
40	5	4	4	5	4	3	25
41	5	5	4	5	4	3	26
42	4	3	5	4	4	5	25
43	4	4	5	5	5	3	26
44	5	5	4	4	5	4	27
45	5	5	4	5	5	4	28
46	4	5	5	4	4	5	27
47	3	3	4	4	5	4	23
48	5	4	5	5	3	4	26
49	5	5	3	3	4	5	25
50	4	5	5	4	4	5	27
51	5	4	4	5	5	4	27
52	4	5	5	4	4	5	27
53	5	5	4	3	3	5	25
54	4	5	4	4	4	5	26
55	4	4	5	4	4	4	25
56	5	5	3	5	3	4	25
57	3	5	4	4	5	5	26
58	5	5	4	5	4	4	27
59	5	5	4	4	5	4	27
60	5	5	3	5	4	4	26
61	4	5	5	5	3	4	26
62	5	3	4	5	4	5	26

63	5	5	4	4	4	3	25
64	5	4	5	5	3	4	26
65	3	4	4	4	5	4	24
66	4	4	5	4	4	5	26
67	5	5	4	4	3	4	25
68	5	5	4	5	4	5	28
69	4	4	3	4	5	5	25
70	5	5	4	5	5	5	29
71	5	5	5	5	4	4	28
72	4	5	4	4	5	4	26
73	4	5	4	4	5	4	26
74	4	5	5	4	4	4	26
75	5	4	5	3	4	4	25
76	5	4	5	3	5	4	26
77	5	4	5	3	4	4	25
78	4	4	5	3	5	4	25
79	5	4	3	4	4	5	25
80	5	4	3	5	4	5	26
81	4	5	4	5	5	4	27
82	5	4	5	3	4	4	25
83	4	5	4	5	5	4	27
84	5	5	4	4	3	4	25
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	4	5	4	5	5	27
87	4	4	4	4	4	4	24
88	5	5	4	4	4	4	26
89	4	4	4	4	4	4	24
90	4	4	4	4	4	4	24
91	5	5	5	5	5	5	30
92	5	5	5	5	5	5	30
93	4	4	4	4	4	4	24
94	5	5	5	5	5	5	30
95	4	4	4	4	5	4	25

96	3	4	4	4	4	4	23
97	4	4	4	4	4	4	24
98	4	4	4	4	4	4	24
99	5	5	5	5	4	5	29
100	5	5	5	5	5	5	30
101	4	4	5	4	4	5	26
102	4	4	3	3	4	5	23
103	5	5	5	5	5	4	29
104	4	4	5	4	5	3	25
105	4	4	4	4	4	4	24
106	5	5	5	5	5	5	30
107	4	4	4	4	4	4	24
108	4	4	4	4	4	4	24
109	4	4	4	4	3	3	22
110	4	4	4	5	4	1	22
111	4	4	4	4	4	4	24
112	3	3	4	4	3	3	20
113	5	5	3	4	4	5	26
114	4	4	4	4	4	4	24
115	3	3	4	5	5	4	24
116	4	4	4	4	4	4	24
117	3	3	3	3	3	3	18
118	5	5	4	5	5	5	29
119	5	5	5	5	5	5	30
120	4	4	4	4	4	4	24
121	4	5	5	4	4	4	26
122	5	4	4	4	4	4	25
123	5	5	5	5	3	5	28
124	4	4	4	4	4	4	24
125	4	4	4	4	4	4	24
126	4	4	4	4	4	4	24
127	5	5	5	5	4	5	29
128	4	4	4	4	4	4	24

129	5	5	5	5	5	4	29
130	5	5	5	5	5	5	30
131	3	4	4	4	5	5	25
132	4	4	4	4	4	4	24
133	4	4	4	4	4	4	24
134	4	4	4	4	4	4	24
135	5	5	5	4	4	4	27
136	4	3	3	3	4	4	21
137	3	3	3	3	3	3	18
138	3	3	4	4	4	3	21
139	4	4	4	4	4	4	24
140	4	4	4	4	4	4	24

Lampiran 4 Tabulasi Data Kuesioner Variabel Pengetahuan Perpajakan

No	Pengetahuan Perpajakan								Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	3	3	2	2	2	3	2	3	20
2	2	2	4	4	4	2	2	4	24
3	3	3	4	4	3	4	3	4	28
4	3	4	4	4	4	3	3	4	29
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	4	4	5	5	4	4	4	34
7	3	3	4	4	4	3	3	3	27
8	3	3	3	2	3	3	3	4	24
9	4	3	4	3	3	3	3	4	27
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	4	4	4	5	5	5	5	36
12	4	4	4	4	4	4	4	5	33
13	3	3	3	3	3	3	2	4	24
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	3	4	4	3	4	4	4	4	30
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	4	4	4	4	3	4	3	4	30
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	3	3	3	4	4	4	2	2	25
24	5	5	5	5	4	4	5	3	36
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	3	4	3	4	5	4	3	3	29
27	4	3	4	4	4	4	4	3	30
28	5	4	3	2	4	3	5	3	29
29	3	3	3	3	4	2	2	2	22
30	4	4	4	4	5	5	5	5	36
31	4	4	4	4	4	4	3	3	30
32	4	4	4	3	3	3	2	4	27
33	4	5	5	5	5	5	3	3	35
34	4	4	4	4	4	3	3	4	30
35	5	5	4	5	4	4	5	4	36
36	5	3	4	5	5	4	5	4	35
37	5	5	4	4	4	3	5	5	35
38	5	5	4	4	3	4	3	4	32
39	4	3	5	4	4	5	4	5	34
40	4	5	4	4	3	5	4	4	33
41	5	4	5	5	4	4	5	4	36

42	4	4	5	5	4	5	3	5	35
43	4	4	5	5	3	5	5	4	35
44	4	5	5	4	4	5	5	4	36
45	5	5	4	4	5	4	3	4	34
46	4	5	5	4	4	5	4	5	36
47	5	4	4	3	5	5	4	5	35
48	5	3	5	4	4	5	5	3	34
49	5	5	5	4	4	5	5	4	37
50	4	3	5	5	4	4	5	4	34
51	5	4	4	5	4	5	3	4	34
52	5	4	5	4	4	5	5	4	36
53	5	5	3	4	3	5	5	4	34
54	5	5	4	3	4	4	5	4	34
55	5	4	5	4	4	3	5	4	34
56	4	4	5	5	4	5	4	4	35
57	5	5	4	4	3	5	4	5	35
58	5	4	5	4	3	5	4	4	34
59	4	4	5	5	4	4	3	4	33
60	4	5	4	4	5	3	5	4	34
61	4	4	3	5	4	5	5	5	35
62	5	4	5	4	5	4	4	4	35
63	4	5	5	5	3	4	5	5	36
64	4	4	5	4	5	5	3	5	35
65	4	5	5	5	3	4	4	5	35
66	5	5	4	5	5	4	5	4	37
67	4	4	5	4	3	4	5	4	33
68	4	4	5	4	5	5	3	4	34
69	5	4	4	4	3	4	5	4	33
70	5	5	4	5	4	4	5	4	36
71	5	4	4	5	5	4	5	3	35
72	4	5	4	5	4	4	4	3	33
73	4	5	4	5	5	4	5	3	35
74	4	3	5	5	5	5	5	5	37
75	4	4	5	4	3	5	4	4	33
76	4	3	5	4	4	5	4	5	34
77	5	4	5	3	5	4	4	5	35
78	5	4	5	3	4	4	5	4	34
79	4	5	3	5	4	5	5	4	35
80	4	5	3	4	4	5	4	5	34
81	5	4	3	5	4	5	5	4	35
82	5	5	4	4	3	5	4	5	35
83	5	4	5	3	4	4	5	5	35
84	4	5	4	4	5	5	4	5	36
85	4	4	4	4	4	4	3	4	31

86	3	4	5	5	3	4	5	3	32
87	4	4	4	3	3	4	3	4	29
88	4	4	4	4	4	4	4	4	32
89	2	2	4	3	4	3	3	3	24
90	4	4	4	4	3	2	2	2	25
91	4	4	4	4	4	4	4	4	32
92	5	5	5	5	4	5	4	4	37
93	4	4	4	4	4	4	4	5	33
94	4	5	5	5	5	5	4	5	38
95	4	4	4	4	4	3	3	2	28
96	3	3	4	3	4	4	4	4	29
97	4	4	4	4	4	4	4	4	32
98	4	4	4	4	4	4	4	4	32
99	4	4	5	5	3	4	2	4	31
100	5	5	5	5	4	5	4	4	37
101	3	5	5	5	3	4	3	3	31
102	4	4	4	4	3	4	4	4	31
103	3	3	4	4	4	3	3	4	28
104	3	3	4	5	3	3	3	4	28
105	3	3	4	3	4	3	3	4	27
106	5	5	5	4	5	5	2	2	33
107	4	4	4	4	4	4	4	4	32
108	4	4	4	4	4	4	4	4	32
109	3	3	4	3	3	3	3	3	25
110	4	3	5	5	5	3	3	3	31
111	4	4	4	3	4	4	3	4	30
112	2	2	3	3	3	3	3	3	22
113	3	4	3	3	3	4	3	4	27
114	3	3	4	3	4	2	2	3	24
115	4	4	4	3	4	5	5	4	33
116	4	4	4	4	4	5	4	4	33
117	3	3	3	3	3	3	3	3	24
118	4	4	4	5	4	4	3	4	32
119	4	4	5	5	5	4	4	5	36
120	4	4	4	4	4	4	4	4	32
121	4	3	5	4	3	4	4	5	32
122	4	4	5	4	4	4	4	4	33
123	5	5	5	5	5	5	5	5	40
124	3	4	4	4	4	4	4	4	31
125	3	3	4	4	4	3	3	4	28
126	4	4	4	4	4	3	3	3	29
127	4	3	5	3	5	3	5	5	33
128	3	3	4	4	4	4	3	4	29
129	4	4	5	5	5	5	5	5	38

130	5	5	5	5	5	5	4	5	39
131	4	4	4	5	4	4	5	5	35
132	4	4	4	4	3	3	2	5	29
133	4	2	2	4	4	2	4	4	26
134	3	3	4	4	4	3	3	4	28
135	4	4	5	5	4	4	4	4	34
136	3	3	4	4	3	3	2	4	26
137	4	4	4	4	4	4	4	4	32
138	4	3	4	3	3	3	3	3	26
139	4	4	4	4	3	3	3	4	29
140	4	4	5	4	5	4	3	4	33

Lampiran 5 Tabulasi Data Kuesioner Variabel Kualitas Pelayanan

No	Kualitas Pelayanan										Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	
1	1	2	1	3	2	1	3	3	3	3	22
2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	26
3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37
4	3	3	3	4	3	4	5	4	3	3	35
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	46
7	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
9	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	39
13	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	13
14	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	37
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
24	3	4	5	5	4	3	4	5	5	5	43
25	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	35
26	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	44
27	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	45
28	4	3	2	1	3	5	5	5	5	5	38
29	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	30
30	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
31	4	3	3	4	3	4	5	4	4	3	37
32	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	28
33	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	43
36	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	44
37	5	5	4	4	4	3	3	5	5	4	42
38	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	47
39	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	46
40	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	44
41	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	45
42	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	43
43	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	41
44	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	45

45	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	45
46	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	44
47	4	5	5	3	4	4	4	5	5	3	42
48	5	5	3	5	4	5	5	3	5	4	44
49	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	43
50	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	42
51	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	44
52	5	3	5	3	3	5	4	5	5	4	42
53	4	4	4	5	3	5	5	4	4	5	43
54	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	44
55	5	4	4	5	4	3	5	5	4	4	43
56	5	4	5	5	3	4	3	5	5	4	43
57	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	44
58	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	43
59	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	46
60	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	43
61	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	44
62	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	46
63	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	43
64	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	44
65	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	46
66	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	45
67	5	5	4	4	3	4	5	5	4	3	42
68	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	45
69	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	42
70	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	45
71	2	5	4	4	4	4	5	4	5	4	41
72	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	46
73	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	47
74	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	46
75	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	44
76	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	43
77	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	43
78	4	4	3	5	4	5	3	4	4	5	41
79	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	44
80	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	44
81	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	43
82	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	43
83	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	42
84	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	44
85	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
86	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	25
87	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	37
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
89	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	23
90	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
91	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	47
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
94	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
95	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
98	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
99	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	35
100	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
101	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	24
102	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
104	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	34
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
106	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
107	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	31
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
109	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	32
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
111	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
113	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
114	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
115	4	4	5	3	5	3	3	4	4	4	39
116	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	35
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
118	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
121	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	43
122	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	43
123	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
124	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	41
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
126	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	41
127	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48
128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
129	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
130	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
131	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	44
132	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
133	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	22
134	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
135	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
136	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
137	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
138	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	33
139	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	35
140	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	40

Lampiran 6 Tabulasi Data Kuesioner Variabel Sanksi Perpajakan

No	Sanksi Perpajakan								Total X4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	
1	1	3	1	3	3	3	3	1	18
2	2	4	2	4	4	4	4	4	28
3	4	4	3	4	4	2	1	3	25
4	4	4	4	3	5	5	4	4	33
5	4	4	4	3	4	3	4	3	29
6	4	4	4	4	4	2	4	4	30
7	4	4	4	4	4	3	3	4	30
8	1	3	3	2	3	5	3	1	21
9	3	4	3	3	4	4	4	3	28
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	4	4	4	4	4	5	5	34
12	4	4	3	4	4	4	3	3	29
13	3	3	3	3	3	3	3	3	24
14	4	4	4	4	4	4	4	3	31
15	4	4	4	4	4	4	4	3	31
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	4	4	3	3	3	3	3	3	26
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	4	4	4	4	4	4	4	3	31
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	3	3	3	3	5	3	3	3	26
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	4	2	4	4	4	4	4	4	30
26	4	5	4	5	5	4	4	4	35
27	3	4	2	3	4	4	4	1	25
28	1	2	3	4	1	2	1	2	16
29	5	4	3	2	2	1	1	2	20
30	5	5	5	5	5	5	4	4	38
31	3	4	4	4	4	5	4	3	31
32	3	3	3	3	2	4	3	2	23
33	4	4	3	4	4	5	3	2	29
34	2	2	1	2	4	2	1	1	15
35	5	5	4	5	4	4	5	4	36
36	4	5	4	4	5	4	5	5	36
37	5	5	4	5	5	3	4	4	35
38	4	4	5	5	4	5	4	4	35
39	4	3	5	4	4	5	5	4	34
40	5	4	3	4	4	5	4	5	34
41	4	4	5	4	5	5	4	5	36

42	5	5	4	5	4	3	5	4	35
43	4	5	5	4	5	3	5	5	36
44	4	4	4	5	5	4	4	5	35
45	5	5	4	5	4	5	4	5	37
46	4	5	5	4	4	4	5	4	35
47	4	4	3	5	5	5	4	4	34
48	5	4	4	5	3	5	4	4	34
49	5	5	4	3	3	5	4	4	33
50	5	4	4	5	5	4	4	5	36
51	4	5	5	4	5	5	4	5	37
52	4	5	4	4	5	3	5	5	35
53	5	5	4	3	3	5	5	4	34
54	5	4	4	5	4	5	5	5	37
55	5	5	4	4	5	4	5	4	36
56	4	4	5	3	5	4	5	5	35
57	5	5	4	5	3	4	4	4	34
58	5	5	4	5	4	4	4	5	36
59	4	5	5	4	4	5	5	5	37
60	5	5	4	5	4	4	5	4	36
61	5	5	4	5	5	5	4	4	37
62	5	5	4	5	4	4	4	5	36
63	4	4	3	5	4	5	5	4	34
64	5	4	5	5	4	5	4	4	36
65	5	4	4	3	5	4	5	5	35
66	5	5	4	5	5	5	4	5	38
67	5	4	5	4	4	5	4	4	35
68	5	5	5	4	5	5	5	4	38
69	5	5	4	5	4	4	4	5	36
70	5	5	4	5	4	5	5	4	37
71	5	5	4	5	5	4	5	5	38
72	5	5	4	5	4	4	5	4	36
73	5	4	5	4	5	4	5	4	36
74	4	5	5	4	4	4	4	5	35
75	4	5	4	4	5	3	5	4	34
76	5	4	5	3	5	4	4	5	35
77	5	4	5	3	4	4	5	4	34
78	5	4	5	3	4	4	5	4	34
79	4	5	4	4	3	5	4	4	33
80	4	5	4	4	5	3	4	4	33
81	4	4	5	3	4	4	5	5	34
82	4	5	4	5	5	4	3	5	35
83	5	3	5	5	4	4	5	4	35
84	4	4	5	5	4	5	4	5	36
85	4	4	4	4	4	4	4	4	32

86	4	5	5	4	5	4	4	5	36
87	3	3	4	3	4	3	3	3	26
88	3	4	4	3	4	3	3	3	27
89	3	4	3	3	4	3	3	3	26
90	3	3	3	3	3	5	3	3	26
91	5	5	5	3	4	4	3	1	30
92	4	5	4	5	4	5	4	5	36
93	4	4	4	4	4	3	4	4	31
94	4	5	4	5	5	5	5	5	38
95	4	4	4	4	4	4	4	4	32
96	3	3	3	3	3	3	3	3	24
97	4	4	4	4	4	4	4	4	32
98	4	4	4	4	4	4	4	4	32
99	3	4	2	2	5	4	3	1	24
100	5	5	5	4	5	5	4	4	37
101	3	5	4	4	5	5	3	1	30
102	1	4	2	2	4	5	2	1	21
103	2	4	2	3	4	5	4	1	25
104	3	3	3	4	4	3	3	3	26
105	4	4	4	4	4	3	3	4	30
106	5	5	5	5	5	5	5	5	40
107	2	4	4	4	4	4	4	2	28
108	4	4	4	4	4	4	4	4	32
109	4	3	3	4	4	3	3	3	27
110	5	5	5	5	5	3	3	4	35
111	4	4	4	3	5	3	4	4	31
112	3	3	3	3	3	3	3	3	24
113	3	3	2	2	5	5	3	2	25
114	3	4	2	4	4	4	2	2	25
115	5	5	4	4	5	5	3	4	35
116	4	4	4	4	4	4	4	4	32
117	3	3	3	3	3	3	3	3	24
118	4	4	4	4	4	3	4	4	31
119	5	5	5	4	5	4	5	5	38
120	4	4	4	4	4	4	4	4	32
121	5	5	4	4	4	4	4	3	33
122	4	4	4	4	4	4	5	5	34
123	5	5	5	5	3	5	5	1	34
124	4	4	4	4	4	5	4	3	32
125	5	4	4	4	4	4	4	4	33
126	4	4	5	4	5	4	4	4	34
127	4	4	4	5	4	5	4	4	34
128	4	4	3	4	4	3	4	4	30
129	4	4	4	4	5	4	4	4	33

130	4	5	4	4	5	2	5	5	34
131	5	4	4	4	4	3	4	4	32
132	4	5	5	4	4	4	4	4	34
133	2	4	2	2	2	4	2	2	20
134	4	4	4	3	3	3	4	3	28
135	5	4	5	4	5	5	4	2	34
136	3	4	3	3	4	3	3	3	26
137	3	3	4	4	4	4	4	4	30
138	3	4	3	3	4	3	3	3	26
139	4	4	4	4	4	4	4	4	32
140	4	4	4	4	4	3	4	4	31

Lampiran 7 Tabulasi Data Kuesioner Variabel Penerapan E-Filing

No	Penerapan E-Filing							Total X5
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	
1	3	3	3	3	1	3	1	17
2	3	3	3	3	3	3	3	21
3	4	4	4	4	3	4	4	27
4	3	4	4	3	3	4	3	24
5	3	3	3	3	3	4	3	22
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	3	3	3	3	3	3	3	21
8	3	3	3	3	3	3	3	21
9	3	3	4	4	3	3	3	23
10	4	4	4	4	4	4	4	28
11	4	4	4	5	5	5	4	31
12	4	4	4	5	4	4	4	29
13	3	3	3	3	3	3	3	21
14	3	4	4	3	3	4	4	25
15	4	4	4	4	4	4	4	28
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	3	3	3	3	3	3	3	21
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	3	4	4	4	4	4	4	27
21	3	4	4	4	4	4	4	27
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	3	3	3	3	2	3	3	20
24	5	4	5	5	4	5	4	32
25	3	3	3	3	3	3	3	21
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	4	4	4	4	3	3	3	25
28	3	2	4	1	3	1	2	16
29	2	3	4	5	4	3	2	23
30	4	4	4	4	5	5	5	31
31	3	3	4	4	4	4	4	26
32	2	3	3	2	3	3	3	19
33	4	4	4	4	4	4	4	28
34	3	3	4	3	3	3	3	22
35	4	5	4	3	5	4	4	29
36	4	4	5	4	5	5	4	31
37	5	5	4	4	4	3	5	30
38	4	5	4	4	5	4	4	30
39	4	5	4	5	5	5	4	32
40	4	4	5	4	5	5	5	32
41	4	3	5	4	4	5	4	29

42	4	5	5	4	5	4	4	31
43	4	4	5	3	3	4	4	27
44	5	4	4	4	4	3	5	29
45	4	5	4	5	5	4	4	31
46	4	5	5	4	4	4	5	31
47	5	4	4	3	5	5	5	31
48	5	3	5	4	5	5	4	31
49	5	4	4	5	5	5	4	32
50	4	5	4	5	4	4	5	31
51	4	4	5	5	4	5	5	32
52	5	4	5	5	3	4	4	30
53	4	4	5	4	4	5	4	30
54	4	4	5	4	5	5	4	31
55	5	5	5	4	5	4	5	33
56	4	4	5	3	5	4	4	29
57	4	4	3	5	5	5	4	30
58	5	5	4	4	5	3	5	31
59	4	4	5	5	4	4	4	30
60	4	4	5	4	5	5	4	31
61	4	5	3	5	4	5	5	31
62	4	3	4	5	3	5	5	29
63	4	5	4	3	4	3	4	27
64	5	4	5	5	4	5	4	32
65	4	4	3	5	4	4	5	29
66	5	5	4	5	5	4	5	33
67	5	4	4	3	4	5	5	30
68	4	4	5	5	4	5	4	31
69	5	5	3	5	4	4	4	30
70	4	5	4	5	4	4	4	30
71	5	5	4	5	4	4	5	32
72	5	5	5	4	4	5	4	32
73	4	5	5	4	5	4	5	32
74	5	5	4	4	5	5	4	32
75	4	5	3	4	4	5	4	29
76	5	4	5	4	4	3	5	30
77	4	4	3	5	4	4	5	29
78	4	5	4	4	3	5	4	29
79	5	4	5	3	4	4	5	30
80	5	5	4	4	3	4	5	30
81	5	5	4	5	5	3	4	31
82	4	5	4	5	5	3	4	30
83	5	4	5	3	5	4	4	30
84	4	4	3	5	5	4	5	30
85	4	4	4	4	4	4	4	28

86	3	4	4	4	3	4	3	25
87	3	4	4	3	3	4	4	25
88	4	4	4	4	4	4	4	28
89	2	3	3	3	3	4	3	21
90	3	3	3	3	3	3	3	21
91	3	3	3	4	4	4	4	25
92	4	4	4	4	4	4	4	28
93	4	4	4	4	4	4	4	28
94	5	4	5	5	5	5	5	34
95	4	4	4	4	4	4	4	28
96	3	3	3	3	3	3	3	21
97	4	4	4	4	4	4	4	28
98	3	3	3	3	3	3	3	21
99	3	4	4	3	3	3	3	23
100	4	4	4	4	4	4	4	28
101	3	3	3	3	3	3	3	21
102	3	4	4	4	3	4	4	26
103	1	3	3	3	3	3	3	19
104	4	4	4	4	3	4	3	26
105	3	4	4	4	4	4	4	27
106	4	5	5	5	5	5	5	34
107	2	2	2	4	3	4	3	20
108	4	4	4	4	4	4	4	28
109	3	3	3	3	3	3	3	21
110	3	3	3	3	3	3	3	21
111	4	4	4	4	4	4	4	28
112	3	3	3	3	3	3	3	21
113	3	4	4	3	3	3	3	23
114	2	3	3	3	3	3	3	20
115	4	4	5	5	5	4	4	31
116	4	4	4	4	4	4	4	28
117	3	3	3	3	3	3	3	21
118	3	4	4	3	3	4	4	25
119	4	4	4	4	4	4	4	28
120	4	4	4	4	4	4	4	28
121	3	4	4	4	4	4	4	27
122	4	4	4	4	4	4	4	28
123	3	5	5	5	3	3	3	27
124	4	4	4	4	4	4	4	28
125	4	4	4	4	4	4	4	28
126	4	4	4	4	4	4	4	28
127	3	4	5	5	5	5	4	31
128	4	4	4	4	4	4	4	28
129	4	5	5	5	5	5	5	34

130	4	5	5	5	5	5	5	34
131	4	4	5	3	3	3	3	25
132	4	4	4	4	4	4	4	28
133	3	3	3	3	3	3	3	21
134	3	4	4	4	4	4	4	27
135	4	4	4	4	4	5	4	29
136	4	4	4	4	4	4	4	28
137	2	3	3	3	3	3	3	20
138	3	3	4	4	4	4	3	25
139	4	4	4	4	4	4	4	28
140	4	4	4	4	4	4	4	28

Lampiran 8 Tabulasi Data Kuesioner Variabel Peran Lingkungan

No	Peran Lingkungan						
	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	X6.6	Total X6
1	3	3	3	3	3	3	18
2	2	2	2	2	2	2	12
3	2	2	3	3	4	3	17
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	3	23
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	3	3	3	3	3	19
8	3	3	3	3	3	3	18
9	3	4	4	3	3	4	21
10	4	4	4	4	4	4	24
11	5	4	5	4	4	4	26
12	4	4	4	4	3	3	22
13	4	4	3	3	3	3	20
14	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	4	4	4	3	23
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	5	5	3	4	4	26
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	3	3	3	3	20
24	5	5	5	5	5	5	30
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	5	4	4	4	25
27	5	4	4	3	4	3	23
28	5	2	4	3	3	4	21
29	5	4	3	2	5	5	24
30	4	4	5	4	4	4	25
31	4	4	4	4	4	4	24
32	3	2	2	3	2	2	14
33	3	4	3	4	4	3	21
34	4	4	3	3	2	3	19
35	5	4	5	5	4	5	28
36	4	5	4	4	5	4	26
37	5	5	4	4	4	5	27
38	5	5	5	4	5	5	29
39	4	3	4	5	5	4	25
40	5	4	4	4	5	4	26
41	5	4	5	5	4	5	28

42	5	4	5	5	4	5	28
43	5	5	4	4	5	3	26
44	4	4	5	5	4	4	26
45	5	4	5	3	4	5	26
46	4	5	4	4	4	5	26
47	4	4	3	5	5	5	26
48	5	5	3	5	4	4	26
49	5	4	4	4	3	5	25
50	4	5	4	4	4	5	26
51	5	5	5	3	4	5	27
52	5	5	4	5	3	4	26
53	4	4	4	5	5	4	26
54	4	5	5	4	4	4	26
55	4	4	4	5	5	4	26
56	5	5	4	4	5	4	27
57	5	5	3	4	4	4	25
58	5	4	4	4	5	4	26
59	5	5	4	3	3	5	25
60	4	5	3	5	4	4	25
61	4	4	3	5	5	5	26
62	5	4	4	4	5	4	26
63	4	4	4	5	5	5	27
64	5	5	5	5	4	4	28
65	5	5	3	4	3	5	25
66	4	4	5	5	4	5	27
67	4	4	4	5	4	3	24
68	4	5	5	4	4	5	27
69	5	5	3	5	4	3	25
70	4	5	4	5	4	4	26
71	4	3	4	5	4	4	24
72	4	5	4	4	5	5	27
73	4	4	5	4	5	5	27
74	5	5	4	5	5	4	28
75	5	4	5	3	4	4	25
76	4	5	3	5	4	5	26
77	5	4	3	5	4	4	25
78	5	4	5	3	4	4	25
79	4	5	3	5	4	4	25
80	4	5	4	4	5	5	27
81	4	5	4	5	5	4	27
82	4	4	5	5	4	5	27
83	5	5	4	3	5	5	27
84	4	5	4	5	5	4	27
85	4	4	4	4	4	4	24

86	4	5	3	3	3	3	21
87	4	4	4	3	3	3	21
88	4	4	4	4	4	4	24
89	3	4	3	3	3	3	19
90	3	3	3	3	3	3	18
91	4	4	4	4	4	4	24
92	5	5	5	5	5	5	30
93	4	4	4	4	4	4	24
94	5	5	5	5	4	4	28
95	4	4	4	4	4	4	24
96	3	3	3	3	3	3	18
97	4	4	4	4	4	4	24
98	4	4	4	4	4	4	24
99	4	4	4	3	4	4	23
100	5	5	4	4	4	4	26
101	5	5	5	4	4	4	27
102	4	3	4	3	4	4	22
103	4	4	4	3	3	3	21
104	4	3	4	3	4	4	22
105	4	4	4	4	3	4	23
106	5	5	5	5	5	5	30
107	4	4	4	4	4	4	24
108	4	4	4	4	4	4	24
109	4	4	4	3	3	3	21
110	4	3	3	3	3	3	19
111	4	4	4	4	4	4	24
112	3	3	3	3	3	3	18
113	5	5	4	4	3	2	23
114	4	4	4	3	3	3	21
115	4	5	5	5	3	4	26
116	4	4	4	4	4	4	24
117	3	3	3	3	3	3	18
118	3	4	4	4	3	3	21
119	4	4	4	4	4	4	24
120	4	4	4	4	4	4	24
121	4	4	4	4	4	4	24
122	5	4	4	4	4	4	25
123	5	5	3	5	5	5	28
124	4	4	4	4	4	4	24
125	4	4	4	4	4	4	24
126	4	4	4	3	4	4	23
127	5	4	5	5	3	3	25
128	4	4	4	4	4	4	24
129	5	5	5	5	5	5	30

130	5	5	5	4	4	4	27
131	4	4	4	4	4	4	24
132	5	5	5	5	5	5	30
133	3	3	3	3	3	3	18
134	4	4	4	4	4	4	24
135	4	5	5	5	4	4	27
136	4	4	4	4	4	4	24
137	3	3	3	3	3	3	18
138	3	3	4	4	4	3	21
139	4	4	4	4	4	4	24
140	4	4	4	4	4	4	24

Lampiran 9 Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	71	50.7	50.7	50.7
	P	69	49.3	49.3	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>55	9	6.4	6.4	6.4
	18-25	10	7.1	7.1	13.6
	26-35	60	42.9	42.9	56.4
	36-45	41	29.3	29.3	85.7
	46-55	20	14.3	14.3	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D	17	12.1	12.1	12.1
	M	11	7.9	7.9	20.0
	S	89	63.6	63.6	83.6
	SM	23	16.4	16.4	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

Lama pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>10	59	42.1	42.1	42.1
	1-5	52	37.1	37.1	79.3
	6-1	29	20.7	20.7	100.0
	Total	140	100.0	100.0	

Lampiran 10 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepatuhan Wajib Pajak	134	32.00	55.00	45.7313	4.10788
Kesadaran Wajib Pajak (X1)	134	16.00	30.00	25.1418	2.65894
Pengetahuan Perpajakan (X2)	134	20.00	40.00	32.1866	3.85482
Kualitas Pelayanan (X3)	134	13.00	50.00	39.6940	6.39105
Sanksi Perpajakan (X4)	134	15.00	40.00	31.9552	4.69981
Penerapan E-Filing (X5)	134	17.00	34.00	27.4478	3.98034
Peran Lingkungan (X6)	134	12.00	30.00	24.2239	3.25054
Valid N (listwise)	134				

Lampiran 11 Uji Validitas

Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Correlations													
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Kepatuhan Wajib Pajak
Y1	Pearson Correlation	1	.396**	.461**	.485**	0,138	.408**	.373**	.373**	.467**	.375**	0,099	.673**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,104	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,244	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Y2	Pearson Correlation	.396**	1	.216*	.395**	.228**	.441**	.406**	.487**	.367**	.343**	.175*	.651**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,010	0,000	0,007	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,039	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Y3	Pearson Correlation	.461**	.216*	1	.463**	.178*	.333**	.334**	.333**	.550**	.374**	.180*	.649**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,010		0,000	0,035	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,033	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Y4	Pearson Correlation	.485**	.395**	.463**	1	.380**	.366**	.340**	.368**	.390**	.317**	.255**	.697**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Y5	Pearson Correlation	0,138	.228**	.178*	.380**	1	.223**	.169*	.274**	0,083	.207*	.188*	.451**
	Sig. (2-tailed)	0,104	0,007	0,035	0,000		0,008	0,046	0,001	0,330	0,014	0,026	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Y6	Pearson Correlation	.408**	.441**	.333**	.366**	.223**	1	.429**	.390**	.276**	.339**	.278**	.671**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,008		0,000	0,000	0,001	0,000	0,001	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Y7	Pearson Correlation	.373**	.406**	.334**	.340**	.169*	.429**	1	.396**	.393**	.380**	0,153	.637**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,046	0,000		0,000	0,000	0,000	0,072	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Y8	Pearson Correlation	.373**	.487**	.333**	.368**	.274**	.390**	.396**	1	.373**	.291**	.261**	.659**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000		0,000	0,000	0,002	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Y9	Pearson Correlation	.467**	.367**	.550**	.390**	0,083	.276**	.393**	.373**	1	.312**	.226**	.646**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,330	0,001	0,000	0,000		0,000	0,007	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Y10	Pearson Correlation	.375**	.343**	.374**	.317**	.207*	.339**	.380**	.291**	.312**	1	.302**	.617**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,014	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Y11	Pearson Correlation	0,099	.175*	.180*	.255**	.188*	.278**	0,153	.261**	.226**	.302**	1	.464**
	Sig. (2-tailed)	0,244	0,039	0,033	0,002	0,026	0,001	0,072	0,002	0,007	0,000		0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Kepa- tuhan Waji	Pearson Correlation	.673**	.651**	.649**	.697**	.451**	.671**	.637**	.659**	.646**	.617**	.464**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).													
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).													

Uji Validitas Variabel Kesadaran Wajib Pajak

Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Kesadaran Wajib Pajak
X1.1	Pearson Correlation	1	.672**	.322**	.378**	0,121	.321**	.709**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,155	0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140
X1.2	Pearson Correlation	.672**	1	.381**	.441**	.291**	.377**	.788**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140
X1.3	Pearson Correlation	.322**	.381**	1	.390**	.319**	.305**	.663**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140
X1.4	Pearson Correlation	.378**	.441**	.390**	1	.357**	.243**	.681**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,004	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140
X1.5	Pearson Correlation	0,121	.291**	.319**	.357**	1	.308**	.575**
	Sig. (2-tailed)	0,155	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140
X1.6	Pearson Correlation	.321**	.377**	.305**	.243**	.308**	1	.638**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,004	0,000		0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140
Kesadaran Wajib	Pearson Correlation	.709**	.788**	.663**	.681**	.575**	.638**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	140	140	140	140	140	140	140

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Pengetahuan Perpajakan

Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Pengetahuan Perpajakan
X2.1	Pearson Correlation	1	.608**	.337**	.288**	.266**	.481**	.547**	.264**	.732**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,001	0,001	0,000	0,000	0,002	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X2.2	Pearson Correlation	.608**	1	.261**	.390**	.177*	.532**	.381**	.225**	.689**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,002	0,000	0,036	0,000	0,000	0,007	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X2.3	Pearson Correlation	.337**	.261**	1	.414**	.260**	.391**	.254**	.270**	.593**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,002		0,000	0,002	0,000	0,002	0,001	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X2.4	Pearson Correlation	.288**	.390**	.414**	1	.282**	.398**	.306**	0,165	.616**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000		0,001	0,000	0,000	0,051	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X2.5	Pearson Correlation	.266**	.177*	.260**	.282**	1	.263**	.288**	0,158	.505**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,036	0,002	0,001		0,002	0,001	0,062	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X2.6	Pearson Correlation	.481**	.532**	.391**	.398**	.263**	1	.476**	.424**	.770**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002		0,000	0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X2.7	Pearson Correlation	.547**	.381**	.254**	.306**	.288**	.476**	1	.382**	.727**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,002	0,000	0,001	0,000		0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X2.8	Pearson Correlation	.264**	.225**	.270**	0,165	0,158	.424**	.382**	1	.557**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,007	0,001	0,051	0,062	0,000	0,000		0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Pengetahuan	Pearson Correlation	.732**	.689**	.593**	.616**	.505**	.770**	.727**	.557**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan

Correlations												
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Kualitas Pelayanan
X3.1	Pearson Correlation	1	.631**	.610**	.514**	.526**	.653**	.583**	.611**	.606**	.554**	.814**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X3.2	Pearson Correlation	.631**	1	.633**	.557**	.570**	.552**	.500**	.617**	.549**	.522**	.792**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X3.3	Pearson Correlation	.610**	.633**	1	.633**	.634**	.532**	.438**	.578**	.565**	.566**	.802**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X3.4	Pearson Correlation	.514**	.557**	.633**	1	.620**	.457**	.432**	.428**	.512**	.526**	.738**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X3.5	Pearson Correlation	.526**	.570**	.634**	.620**	1	.490**	.446**	.568**	.538**	.602**	.775**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X3.6	Pearson Correlation	.653**	.552**	.532**	.457**	.490**	1	.597**	.601**	.569**	.570**	.774**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X3.7	Pearson Correlation	.583**	.500**	.438**	.432**	.446**	.597**	1	.551**	.554**	.541**	.721**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X3.8	Pearson Correlation	.611**	.617**	.578**	.428**	.568**	.601**	.551**	1	.626**	.555**	.783**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X3.9	Pearson Correlation	.606**	.549**	.565**	.512**	.538**	.569**	.554**	.626**	1	.671**	.788**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X3.10	Pearson Correlation	.554**	.522**	.566**	.526**	.602**	.570**	.541**	.555**	.671**	1	.781**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Kualitas Pelayanan	Pearson Correlation	.814**	.792**	.802**	.738**	.775**	.774**	.721**	.783**	.788**	.781**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140	140

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Sanksi Perpajakan

Correlations										
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	Sanksi Perpajakan
X4.1	Pearson Correlation	1	.575**	.663**	.553**	.345**	.217**	.544**	.593**	.798**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,010	0,000	0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X4.2	Pearson Correlation	.575**	1	.466**	.472**	.416**	.280**	.475**	.421**	.702**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X4.3	Pearson Correlation	.663**	.466**	1	.462**	.362**	.281**	.603**	.599**	.788**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X4.4	Pearson Correlation	.553**	.472**	.462**	1	.293**	.300**	.454**	.561**	.721**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X4.5	Pearson Correlation	.345**	.416**	.362**	.293**	1	.211*	.407**	.415**	.588**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,012	0,000	0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X4.6	Pearson Correlation	.217**	.280**	.281**	.300**	.211*	1	.390**	0,146	.487**
	Sig. (2-tailed)	0,010	0,001	0,001	0,000	0,012		0,000	0,086	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X4.7	Pearson Correlation	.544**	.475**	.603**	.454**	.407**	.390**	1	.605**	.794**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
X4.8	Pearson Correlation	.593**	.421**	.599**	.561**	.415**	0,146	.605**	1	.790**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,086	0,000		0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
Sanksi Perpajakan	Pearson Correlation	.798**	.702**	.788**	.721**	.588**	.487**	.794**	.790**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	140	140	140	140	140	140	140	140	140
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

Uji Validitas Variabel Penerapan *E-Filing*

Correlations									
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	Penerapan E-Filing
X5.1	Pearson Correlation	1	.630**	.536**	.468**	.572**	.460**	.687**	.805**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140
X5.2	Pearson Correlation	.630**	1	.478**	.542**	.568**	.416**	.647**	.784**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140
X5.3	Pearson Correlation	.536**	.478**	1	.351**	.504**	.455**	.451**	.688**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140
X5.4	Pearson Correlation	.468**	.542**	.351**	1	.547**	.567**	.544**	.744**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140
X5.5	Pearson Correlation	.572**	.568**	.504**	.547**	1	.565**	.665**	.818**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140
X5.6	Pearson Correlation	.460**	.416**	.455**	.567**	.565**	1	.588**	.746**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140
X5.7	Pearson Correlation	.687**	.647**	.451**	.544**	.665**	.588**	1	.845**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140	140
Penerapan E-Filing	Pearson Correlation	.805**	.784**	.688**	.744**	.818**	.746**	.845**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	140	140	140	140	140	140	140	140

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Peran Lingkungan

Correlations								
		X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	X6.6	Peran Lingkungan
X6.1	Pearson Correlation	1	.611**	.502**	.348**	.421**	.508**	.747**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140
X6.2	Pearson Correlation	.611**	1	.407**	.481**	.443**	.495**	.766**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140
X6.3	Pearson Correlation	.502**	.407**	1	.366**	.391**	.493**	.701**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140
X6.4	Pearson Correlation	.348**	.481**	.366**	1	.521**	.442**	.714**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140
X6.5	Pearson Correlation	.421**	.443**	.391**	.521**	1	.624**	.760**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140
X6.6	Pearson Correlation	.508**	.495**	.493**	.442**	.624**	1	.796**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	140	140	140	140	140	140	140
Peran Lingkungan	Pearson Correlation	.747**	.766**	.701**	.714**	.760**	.796**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	140	140	140	140	140	140	140

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	11

Uji Reliabilitas Variabel Kesadaran Wajib Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	6

Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Perpajakan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	8

Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Pelayanan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	10

Uji Reliabilitas Variabel Sanksi Perpajakan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	8

Uji Reliabilitas Variabel Penerapan *E-Filing*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	7

Uji Reliabilitas Variabel Peran Lingkungan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	6

Lampiran 13 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		134
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.01217518
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.061
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 14 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Model 1	(Constant)	11,315	1,800		6,285	0,000		
	Kesadaran Wajib Pajak	0,538	0,091	0,348	5,888	0,000	0,540	1,853
	Pengetahuan Perpajakan	0,373	0,089	0,350	4,203	0,000	0,272	3,675
	Kualitas Pelayanan	0,000	0,048	0,000	0,004	0,997	0,336	2,975
	Sanksi Perpajakan	-0,049	0,069	-0,056	-0,701	0,485	0,300	3,336
	Penerapan E-Filing	0,034	0,088	0,033	0,388	0,698	0,258	3,878
	Peran Lingkungan	0,391	0,099	0,310	3,939	0,000	0,306	3,272

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Lampiran 15 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,567	2,094		-0,271	0,787
	Kesadaran Wajib Pajak	0,170	0,106	0,187	1,601	0,112
	Pengetahuan Perpajakan	0,015	0,103	0,024	0,145	0,885
	Kualitas Pelayanan	-0,097	0,056	-0,257	-1,736	0,085
	Sanksi Perpajakan	-0,100	0,081	-0,194	-1,237	0,218
	Penerapan E-Filing	0,041	0,103	0,067	0,399	0,691
	Peran Lingkungan	0,065	0,116	0,088	0,566	0,572
a. Dependent Variable: LN_RES						

Lampiran 16 Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,315	1,800		6,285	0,000
	Kesadaran Wajib Pajak	0,538	0,091	0,348	5,888	0,000
	Pengetahuan Perpajakan	0,373	0,089	0,350	4,203	0,000
	Kualitas Pelayanan	0,000	0,048	0,000	0,004	0,997
	Sanksi Perpajakan	-0,049	0,069	-0,056	-0,701	0,485
	Penerapan E-Filing	0,034	0,088	0,033	0,388	0,698
	Peran Lingkungan	0,391	0,099	0,310	3,939	0,000
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak						

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 ^a	0,760	0,749	2,05916
a. Predictors: (Constant), Peran Lingkungan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Penerapan E-Filing				